

Nomor: 141/ Kom - D/ SD - S1/ 2010

**ANALISIS ISI BERITA PASCA MENINGGALNYA
NOERDIN M. TOP DI HARIAN PAGI RIAU POS
(Edisi 18 September s/d 30 Desember 2009)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Oleh :

**SARI MUHAIDA
10643004185**

**JURUSAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2010**

ABSTRAKSI

Judul : Analisis Isi Berita Pasca Meninggalnya Noerdin M. Top di Harian Pagi Riau Pos Edisi 18 September – 30 Desember 2009

Pasca penembakan yang dilakukan Densus 88 Polri pada 17 September 2009 terhadap 4 pelaku teroris di Kampung Kepuh Sari, Mojosongo, Jebres, Solo, Jawa Tengah, cukup menarik perhatian khalayak dan media massa. Namun, tidak semua media massa mengekspos dalam pemberitaannya mengenai hal tersebut. Dalam penelitian ini media cetak (surat kabar Riau Pos) cukup gencar memberitakan berita seputar terorisme yang terjadi terlebih pasca meninggalnya Noerdin M. Top, orang nomor 1 di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana arah (kecenderungan) pemberitaan pasca meninggalnya Noerdin M. Top yang termuat dalam surat kabar Riau Pos. Hipotesa yang diajukan adalah bagaimana Riau Pos sebagai media masa yang terbit di Pekanbaru mengemas dan memberitakan hal-hal yang menyangkut persoalan berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top atau dengan kata lain bagaimana sebuah berita direkonstruksikan oleh media Riau Pos dalam pemberitaannya mengenai berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu pengambilan data yang berhubungan dengan analisis isi berita pada surat kabar Riau Pos. Teknik analisis data menggunakan metode penelitian analisis isi dengan teknik penelitiannya kualitatif-deskriptif. Analisis isi berita dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator kecenderungan penulisan berita yaitu: jumlah berita (Jb), headline (Hd), format bahasa; presentatif (P), informatif (I), format foto; jumlah foto (Jf), teks foto (Tf), foto ilustrasi (Fi), rubrikasi; halaman utama (Hu), halaman nasional (Hna), halaman nusantara (Hnu).

Hasil analisis data menunjukkan kecenderungan penulisan berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif (menjelaskan peristiwa secara kronologis), pada publikasi foto menunjukkan kepada teks foto yang menjelaskan informasi dari foto itu sendiri dan kaitannya dengan isi berita yang terkait didalamnya. Pada rubrikasi menunjukkan ruang lingkup pemberitaan lebih kepada berita nasional.

Key word: Analisis Isi, Berita, Surat Kabar Riau Pos

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	8
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Penulisan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah Berdirinya Riau Pos.....	30
B. Produk dan Jasa Riau Pos Group.....	33
C. Struktur Organisasi Haraian Riau Pos.....	35
D. Jumlah Karyawan dan Wartawan Riau Pos.....	38
E. Oplah Riau Pos Dalam 2 Tahun Terakhir.....	38
BAB III PENYAJIAN DATA	40
BAB IV ANALISA DATA	100
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran-Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa dipahami lebih dari sekedar suatu mekanisme yang sifatnya sederhana dan digunakan untuk menyebarkan informasi, karena media massa merupakan suatu organisasi yang terdiri dari susunan yang sangat kompleks dan lembaga sosial yang penting dari masyarakat. Dalam komunikasi massa, isi pesan media massa yang dikenal sebagai berita memiliki peran yang sangat penting (Junaedi, 2007: 30).

Berita terdiri dari beberapa bagian. Bagian terkecil dari berita adalah data. Data berasal dari *datum*, sedangkan *datum* diambil dari semua kejadian atau peristiwa. Untuk bisa jadi berita, data harus dibuat atau diolah lebih dahulu. Seseorang yang kebetulan melihat suatu kejadian atau peristiwa, orang tersebut tidak bisa dikatakan mendapat berita, tetapi disebut orang yang melihat kejadian atau peristiwa. Jika orang tersebut menceritakan kejadian atau peristiwa tersebut kepada orang lain secara lisan atau tertulis, maka orang itulah yang mendapat atau yang mendengarkan berita (Djuroto, 2004: 47).

Penting tidaknya sebuah berita, ditentukan oleh nilai layak berita yang dimiliki berita itu. Semakin besar nilai layak berita sebuah berita, semakin pentinglah berita tersebut. Bagi khalayak, penting tidaknya sebuah berita diukur dari bisa-tidaknya berita itu dipakai untuk kelangsungan kehidupan mereka sehari-hari. Berita model begini, biasanya, memenuhi lima syarat (Abrar, 1997: 39-41)

yaitu *Pertama*, menyangkut semua aspek kehidupan khalayak. Bila kita melihat kehidupan khalayak sehari-hari, sesungguhnya kehidupan mereka terdiri dari berbagai aspek. Tetapi, semua aspek itu bisa dimasukkan kedalam empat kelompok besar, yaitu: sosial, ekonomi, politik dan budaya. Karena itu, berita yang penting buat khalayak adalah, berita mengenai sosial, ekonomi, politik dan budaya. *Kedua*, bebas dari manipulasi. Berita harus tersaji apa adanya, sesuai dengan realitas sosial yang direfleksikannya. Realitas sosial itu tidak boleh dikurangi atau ditambah. Bila kita melihat dunia kerja media massa nasional, sejatinya para wartawan menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme ketika merefleksikan realitas sosial menjadi sebuah berita. Ini sesungguhnya, bukan manipulasi. Ia menjadi satu keharusan. Kalau tidak begitu, sebuah realitas sosial tidak mungkin jadi berita.

Ketiga, melayani kepentingan khalayak. *Keempat*, menyiratkan informasi tentang hubungan ideal sesama individu, individu dengan lembaga sosial, individu dengan alam, individu dengan Tuhan. Semuanya ini mewakili unsur *humanitiest*. *Kelima*, mendorong lahirnya visi khalayak. Sesungguhnya, visi tentang sebuah realitas sosial bisa diperoleh khalayak dari buku-buku ilmu pengetahuan. Tetapi tidak ada salahnya bila media massa bisa membantu terciptanya visi khalayak. Bila khalayak memiliki visi tentang sebuah realitas sosial, mereka tidak akan sesat bila harus berhadapan dengan realitas sosial itu. Bila khalayak memiliki visi tentang sebuah realitas sosial, mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh propaganda tentang realitas itu. Bila khalayak memiliki tentang sebuah realitas

sosial, pikiran mereka tidak mudah diputarbalikkan oleh fakta yang tidak masuk akal mengenai sebuah realitas sosial.

Menurut Dja'far H. Assegaf (1991: 43) Jika kita meneliti isi surat kabar, maka kita menjumpai bermacam-macam berita. Dari berita politik, ekonomi, olahraga, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan sebagainya. Di Indonesia pemberitaan kejahatan biasanya dimuatkan dalam halaman dua, akan tetapi jika berita kejahatannya cukup besar, ia dimuatkan pula dihalaman satu. Memang berita-berita kejahatan oleh pujangga Jerman Goothe, "Sin Makes History." Yah kedosaan itu selalu membuat sejarah. Kedosaan yang dilakukan oleh Nero dan Hitler tercatat dalam kitab sejarah dan dikenal orang.

Dalam penggolongan berita-berita kejahatan dan kriminal, termasuk segala kejahatan yang melanggar peraturan dan Undang-undang negara. Jadi dapatlah disebutkan bahwa yang termasuk dalam berita-berita kejahatan adalah: pembunuhan, penodongan, pencopetan, perampokan, pencurian, perkosaan dan lain sebagainya yang melanggar UU negara (Assegaf, 1991: 44).

Salah satu peranan media cetak adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai persoalan pada umumnya-khususnya berita kejahatan dan kriminal. Dalam hal ini, penulis membicarakan berita tentang terorisme di Indonesia, dimana yang menjadi pelaku kriminal adalah Noerdin M. Top. Cerita dibalik sukses Densus 88 Polri melakukan penggerebekan di Kampung Kepuh Sari, Mojosongo, Jebres, Solo, Jawa Tengah, diduga adalah tempat persembunyian teroris cukup menarik perhatian khalayak dan media massa. Dalam penggerebekan itu ada 4 orang pelaku teroris yang berada di salah satu

rumah di Kampung Kepuh Sari, Solo. Rumah tersebut diketahui milik Susilo alias Adib yang ikut tewas dalam operasi. Dan salah satunya adalah gembong teroris yang lama dicari yaitu Noordin M Top. Nama-nama teroris yang tewas dalam penyerbuan oleh Densus 88 selain Noordin M. Top ada 3 korban yang tewas yaitu Bagus Budi Pranoto alias Urwah, pelaku pengeboman kedubes Australia tahun 2003, Susilo alias Abid (24), dan yang menghuni rumah di Jebres Ario Sudarso alias Aji, alias Suparjo Dwi Anggoro alias Dayat alias Mistam Husamudin. Sedangkan korban luka adalah istri Susilo, Putri Munawaroh dirawat di RS Polri Kramatjati (<http://bocahiseng.blogspot.com/2009/09/berita-teroris-noordin-m-top-tewas-di.html>).

Dengan pemberitaan yang dimuat pada koran Riau Pos secara luas dapat membantu masyarakat untuk mengetahui berita kriminal pada dunia terorisme khususnya yang terjadi pada selang beberapa tahun terakhir ini di tanah air. Koran Riau Pos merupakan sebuah perusahaan media massa terbesar di Sumatra yang terbit setiap hari. Pada segi rubrik yang disajikan Riau Pos, walau tergolong surat kabar daerah tetapi media ini menyajikan rubrik pemberitaan nasional yang hangat dalam sebuah peristiwa atau kejadian. Harian Riau Pos senantiasa berusaha menyajikan informasi kepada khalayak dengan berita-berita yang *up to date* dan berkeinginan untuk mencerdaskan masyarakat. Hal ini tertuang dalam visi misi Riau Pos yakni, “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui secara ilmiah tentang berita yang terjadi, pada khususnya arah pemberitaan pasca

meninggalnya sosok gembong teroris nomor satu di Indonesia tersebut. Karena itu, penulis tertarik meneliti masalah ini dengan judul :

“Analisis Isi Berita Pasca Meninggalnya Noerdin M. Top Pada Harian Pagi Riau Pos Edisi 18 September s/d 30 Desember 2009”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, yang menjadi alasan pemilihan judul ini adalah:

1. Menurut penulis, masalah tersebut perlu diteliti untuk mengetahui kemana kecenderungan penulisan berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top yang ditulis pada harian pagi Riau Pos.
2. Masalah ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, wartawan, dosen, maupun masyarakat umum mengenai pemberitaan seputar aksi terorisme yang terjadi, dimana otak pelaku utama terorisme yang dimaksudkan penulis adalah Noerdin M. Top.
3. Dengan judul ini penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian, baik dari segi waktu, biaya, dan aspek penelitian lainnya, sepanjang pengetahuan penulis permasalahan ini hangat dan belum pernah diteliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari salah tafsir terhadap istilah kata-kata yang termasuk variable penelitian, maka peneliti akan menjelaskan masalah tersebut yang nantinya akan menjadi patokan dalam penelitian.

1. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk menjelaskan wujud pesan komunikasi yang dilakukan secara obyektif, sistematis dan kuantitatif, baik dalam satuan ruang maupun dalam satuan waktu (Effendy, 1989: 73).
2. Berita Pasca. Pasca dalam Kamus Besar Indonesia adalah sesudah atau setelah. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cerita atau keterangan (informasi) mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat setelah kematian Noerdin M. Top.
3. Surat Kabar adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya, yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur bisa setiap hari (Djuroto, 2004: 11). Dalam penelitian ini, surat kabar yang dimaksudkan adalah surat kabar harian pagi Riau Pos.

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Bagaimana kecendrungan penulisan berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top yang ditulis di harian pagi Riau Pos ?
- b. Bagaimana peranan surat kabar harian pagi Riau Pos dalam memberitakan hal-hal yang menyangkut persoalan pasca sepeninggalnya gembong teroris Noerdin M. Top ?

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah arah penelitian, maka penulis membuat batasan masalah. Penulis hanya meneliti kemana arah (kecendrungan) pemberitaan penulisan isi berita tentang Noerdin M. Top pasca meninggalnya di surat kabar harian pagi Riau Pos edisi 18 September s/d 30 Desember 2009.

3. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kecendrungan berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top yang dimuat dalam surat kabar harian pagi Riau Pos ?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana arah (kecendrungan) pemberitaan pasca meninggalnya Noerdin M. Top yang termuat dalam surat kabar harian pagi Riau Pos.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini berguna sebagai informasi, mengenai isi pemberitaan pasca meninggalnya Noerdin M. Top setelah terjadi penembakan oleh Densus 88 yang termuat pada harian pagi Riau Pos.
- b. Sebagai bahan masukan pada dunia terorisme, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi, dan masyarakat pada umumnya serta pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian media massa lebih lanjut.

- c. Sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

F. Kerangka Teoritis Dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoritis

1. Analisis isi

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2007: 89) Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambing. Analisis isi dapat digunakan untuk analisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater, dan sebagainya.

Analisis isi (content analysis) dilaksanakan dengan melakukan kuantifikasi terhadap sifat-sifat yang dikandung isi media massa. Dengan kata lain Analisis isi digunakan untuk membedah muatan teks komunikasi yang bersifat manifest (nyata). Teknik analisis isi dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan membuat sampel yang sistematis dari isi media. Untuk menganalisis koran atau majalah dapat dilakukan dengan mengukur seperti perhitungan jumlah sentimeter (*inches*) kolom atau jumlah foto yang dipublikasikan dari berita yang telah dikategorisasi dalam berbagai kategori berdasarkan tujuan penelitian (Junaedi, 2007: 61).

Prosedur dasar pembuatan rancangan penelitian dan pelaksanaan studi analisis isi terdiri atas 6 tahapan langkah, yaitu (1) merumuskan pertanyaan

penelitian dan hipotesisnya, (2) melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih, (3) pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis, (4) pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean, (5) pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data, dan (6) interpretasi/ penafsiran data yang diperoleh. (dikutip dari <http://massofa.wordpress.com/2008/01/28/metode-analisi-isi-reliabilitas-dan-validitas-dalam-metode-penelitian-komunikasi/#comment-6725>, tanggal 17 Juni 2010, jam: 16.00).

Analisis isi mencermati strategi seleksi, penonjolan dan penentuan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, atau lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isi dan menulisnya dalam bentuk berita. Metode penelitian analisis isi disini adalah untuk melihat arah kecenderungan berita. Kecenderungan disini yaitu arah berita/ orientasi berita, bagaimana berita yang dipublikasikan oleh surat kabar (Riau Pos) itu sendiri. Analisa isi dalam penelitian disini adalah melihat kecenderungan berita (frame) dari berita yang terdapat pada 10 edisi terbitan di surat kabar Riau Pos yakni edisi bulan September, Oktober dan Desember 2009. Kecenderungan berita (frame) dalam pelaksanaannya dengan menghitung penjumlahan unit kategori dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian dan kemudian menganalisisnya dengan penafsiran dari data yang telah terkumpul.

Tujuan penelitian yang menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*) adalah mendeskripsikan karakteristik pesan yang ada dalam ranah publik dengan perantara teks.

Analisis semacam ini memang bisa dilakukan sambil lalu. Setiap hari kita barangkali membaca surat kabar, mendengar radio atau menonton televisi. Tetapi jikalau dilakukan sambil lalu, hasilnya pasti tidak akurat. Jika ingin akurat, analisis isi media ini harus dilakukan dengan cara yang benar, dengan perangkat yang bisa dipertanggungjawabkan. Hasilnya bisa memotret dengan tepat isi media, bagaimana media meliput dan memberitakan seseorang atau isu tertentu.

Tujuan akhir dari analisis ini adalah sebagai bahan evaluasi dalam menyusun strategi bermedia. Jika politisi atau pejabat publik tidak banyak diberitakan, bisa dievaluasi kenapa media kurang suka memberitakan. Jika sudah diberitakan, tetapi dengan berita negatif bisa dievaluasi kenapa media lebih suka mengungkit aspek-aspek yang negatif.

Sebagaimana komunikasi massa berfungsi sebagai jendela bagi khalayak untuk mengetahui berbagai kejadian peristiwa yang disekitarnya, berita yang menarik khalayak adalah berita yang dapat menjadi jendela untuk mengetahui apa yang terjadi disekitarnya terutama yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki konsekuensi dan implikasi dalam kehidupan khalayak yang mengkonsumsi berita tersebut (Junaedi, 2007: 24).

Oleh karena itu, yang menarik untuk diperhatikan dalam penelitian ini adalah bagaimana harian pagi Riau Pos sebagai media massa yang terbit di

Pekanbaru (Riau) mengemas dan memberitakan hal-hal yang menyangkut persoalan berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top, atau dengan kata lain bagaimana sebuah berita direkonstruksikan oleh media Riau Pos dalam pemberitaannya mengenai berita pasca meninggal Noerdin M. Top.

Surat kabar juga disebut media pers. Menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya *Komunikasi Teori & Praktek* (2004: 154) Istilah “pers” berasal dari bahasa Belanda, yang dalam bahasa Inggris berarti *press*. Secara harafiah pers berarti cetak dan secara maknawiah berarti penyiaran secara tercetak atau publikasi secara dicetak (*printed publications*). Dalam perkembangannya pers mempunyai dua pengertian, yakni pers dalam pengertian luas dan pers dalam pengertian sempit. Pers dalam pengertian luas meliputi segala penerbitan, bahkan termasuk media massa elektronik, radio siaran dan televisi siaran. Sedangkan pers dalam pengertian sempit hanya terbatas pada media massa cetak yakni surat kabar, majalah, dan bulletin kantor berita (Effendy, 2004: 154).

Dalam kajian penelitian ini pers yang dimaksud yaitu pers dalam arti sempit, khususnya media cetak harian Riau Pos. Media harian pagi *Riau Pos* mempunyai peranan dan tugas dalam menginformasikan segala bentuk kegiatan jurnalistik (berita, peristiwa, dan cerita) yang berpengaruh pada khalayak dan masyarakat luas.

2. Berita

A. Pengertian Berita

Sesungguhnya berita adalah hasil rekonstruksi tertulis dari realitas sosial yang terdapat dalam kehidupan. Itulah sebabnya ada orang yang beranggapan bahwa penulisan berita lebih merupakan pekerjaan merekonstruksikan realitas social ketimbang gambaran dari realitas sosial itu sendiri.

Istilah “news”, Berasal dari bahasa Inggris untuk maksud “berita”, berasal dari “new” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dalam hal ini, segala yang baru merupakan bahan informasi bagi semua orang yang memerlukannya. Dengan kata lain, semua hal yang baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita (news). Oleh karena itu Hornby (dalam Suhandang, 2004: 102-103), menjelaskan “news” sebagai laporan tentang apa yang terjadi paling mutakhir (sangat-sangat baru), baik peristiwanya maupun faktanya. Berita adalah laporan atau pemberitahuan mengenai peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi (aktual) yang disampaikan oleh wartawan dalam media massa.

B. Nilai Berita atau Layak Berita

Menurut Ashadi Siregar (Siregar, 1996: 27) secara umum, kejadian yang dianggap mempunyai nilai atau layak berita adalah yang mengandung satu atau beberapa unsur sebagai berikut ini :

1. *Significance* (penting), yaitu kejadian yang memungkinkan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca.
2. *Magnitude* (besar), yaitu kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik buat pembaca.
3. *Timeliness* (waktu), yaitu kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi, atau yang baru dikemukakan.
4. *Proximity* (kedekatan), yaitu kejadian yang dekat bagi pembaca. Kedekatan ini bersifat geografis maupun emosional.
5. *Prominence* (tenar), yaitu yang menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca, seperti orang, benda atau tempat.
6. *Human interest* (manusiawi), yaitu kejadian yang member sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangku orang biasa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa.

C. Syarat Berita

Menurut Widodo (Widodo, 1997: 36-38) adapun kaidah atau persyaratan suatu berita sebagai berikut :

1. Fakta (*fact*)

Berita yang ditulis wartawan harus merupakan suatu fakta (*fact*) nyata. Dalam dunia jurnalistik/ kewartawanan, fakta terdiri dari:

- Kejadian nyata (*real event*)

- Pendapat (*opinion*)
- Pernyataan sumber berita

2. Obyektif (*Objective*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus objektif atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam menulis berita, tidak boleh dibumbui dan menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Sehingga bisa merugikan pihak-pihak yang diberitakan. Disini wartawan dituntut untuk bertindak adil, jujur dan tidak memihak.

3. Berimbang (*balance*)

Berita-berita yang ditulis wartawan atau surat kabar harus adil dan berimbang. Semestinya wartawan menulis, mengabdikan pada kebenaran ilmu atau kebenaran berita itu sendiri, dan bukan mengabdikan pada sumber berita. Didalam membuat tulisan yang diturunkan di medianya, hendaknya porsi yang sama, berimbang dan tidak berat sebelah.

4. Lengkap (*complete*)

Berita-berita yang ditulis wartawan, hendaknya lengkap. Kelengkapan berita itu dikorelasikan dengan rumusan penulisan berita 5W + 1 H.

5. Akurat (*accurate*)

Berita-berita yang ditulis wartawan harus tepat, atau akurat. Artinya, berita itu benar dan tidak terdapat kesalahan-kesalahan. Segala sesuatu yang tepat, benar, akurat, akan tersaji dengan mantap.

D. Unsur-unsur Berita

Menurut Totok Djuroto (2004: 47) untuk membuat berita, paling tidak harus memenuhi dua syarat, yaitu:

1. Faktanya tidak boleh diputar sedemikian rupa sehingga kebenaran tinggal sebagian saja.
2. Berita itu harus menceritakan segala aspek secara lengkap.

Dalam menulis berita, dikenal semboyan “satu masalah dalam satu berita”. Artinya sesuatu berita harus dikupas dari satu masalah saja (*mono fact*) dan bukan banyak masalah (*multi fact*) karena akan menimbulkan kesukaran penafsiran, yang menyebabkan berita menjadi tidak sempurna.

E. Konsep Berita

Menurut Frank Luthor Mott (dalam Onong, 2003: 132-134) paling sedikit ada delapan konsep berita yang meminta perhatian kita. Konsep tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berita sebagai laporan tercepat (*news as timely report*)
2. Berita sebagai rekaman (*news as record*)
3. Berita sebagai fakta objektif (*news as objektif facts*)
4. Berita sebagai interpretasi (*news as interpretation*)
5. Berita sebagai sensasi (*news as sensation*)
6. Berita sebagai minat insani (*news as human interest*)
7. Berita sebagai ramalan (*news as prediction*)
8. Berita sebagai gambar (*news as picture*)

F. Kategori Berita

Menurut Santana (2005: 21-22), kategori berita terbagi atas:

1. *Hard news*, adalah kisah berita yang menyangkut hal-hal penting yang langsung terkait dengan kehidupan pembaca, pendengar atau pemirsa. Kisah biasanya adalah hal-hal yang dianggap penting, dan karena itu segera dilaporkan oleh Koran, radio, televisi dari semenjak peristiwanya terjadi.
2. *Feature news*, adalah kisah peristiwa atau situasi yang menimbulkan kegemparan atau imaji-imaji (pencitraan), peristiwanya bisa jadi bukan termasuk yang teramat penting harus diketahui masyarakat, bahkan kemungkinan hal-hal yang telah terjadi beberapa waktu yang lalu.
3. *Sport news*, adalah berita-berita olahraga bisa masuk ke kategori *hard news* atau *feature*. Selain dari hasil-hasil pertandingan atau perlombaan, rangkaian, kompetisi musiman, pemberitaan juga meliputi berbagai bidang lain yang terkait *sport* seperti tokoh-tokoh olahragawan, kehidupan para pemain olahraga yang bertanding.
4. *Sosial news*, adalah kisah-kisah kehidupan sosial, seperti *sport* bisa masuk kedalam pemberitaan *hard* atau *feature news*. Umumnya, meliputi pemberitaan yang terkait dalam masyarakat sehari-hari.
5. *Interpretative*, di kisah berita interpretatif ini, wartawan berupaya untuk memberi kedalaman analisis dan melakukan survei terhadap berbagai hal yang terkait dengan peristiwa yang hendak dilaporkan.

6. *Science*, dalam kisah berita ini, para wartawan berupaya menjelaskan, dalam bahasa berita, ikhwal kemajuan perkembangan keilmuan dan teknologi.
7. *Consumer*, para penulis *a consumer story* ialah para pembantu khalayak yang hendak membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari, baik yang bersifat kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder
8. *Financial*, berita ini fokus perhatiannya pada bidang-bidang bisnis, komersil atau investasi. Para penulisnya umumnya mempunyai referensi akademik atau kepakaran terhadap subjek-subjek yang dibahasnya.

G. Berita Berdasarkan Lingkup Pemberitaan

Berita berdasarkan lingkup pemberitaan, biasanya dibagi menjadi empat bagian: lokal, regional, nasional, dan internasional. Sebuah berita berlingkup local kalau peristiwa yang dilaporkannya terjadi di sebuah Kabupaten dan akibatnya hanya dirasakan di daerah itu, atau paling-paling di Kabupaten lain dalam Propinsi yang sama. Sebuah berita disebut berlingkup nasional kalau pelaporan peristiwa yang terjadi di satu Negara dapat dirasakan di Negara lain (Widodo, 1997: 45).

H. Bangunan Naskah Berita

Menurut Suhandang (2004: 115) keseluruhan bangunan naskah berita terdiri atas tiga unsur, yaitu: *headline* (judul berita), *lead* (teras berita), dan *body* (kelengkapan atau penjelasan berita).

1. *Headline* (judul berita)

Pada hakikatnya headline merupakan intisari dari berita. Biasanya dibuat dalam satu atau kalimat pendek, tapi cukup memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang diberitakannya.

2. *Lead* (teras berita)

Apabila headline merupakan intisari dari suatu berita, maka lead (teras berita) merupakan sari berita itu. Sebagian sari dari suatu berita, lead merupakan laporan singkat yang bersifat klimaks dari peristiwa yang dilaporkannya. Untuk menjawab pertanyaan yang timbul dari hati nurani pembaca, lead harus disusun secara cepat yaitu dengan merumuskan pertanyaan sesuai dengan kaidah 5W+1 H.

3. *Body* (kelengkapan berita)

Body atau tubuh berita merupakan naskah suatu berita yang ditemukan setelah headline atau lead. Pada body ini bisa kita jumpai semua keterangan secara rinci dan dapat melengkapi dan memperjelas fakta atau data yang disuguhkan dalam lead. Rincian keterangan atau penjelasan yang dimaksud adalah hal-hal yang belum terungkap pada leadnya. Karena itu bagian body ini juga sering disebut “sisa berita”.

I. Foto Jurnalistik

a. Defenisi Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik menurut Guru Besar Universitas Missouri, AS, Cliff Edom adalah paduan kata *words* dan *pictures*. Sementara menurut editor foto majalah *Life* dari 1937-1950, Wilson Hicks, kombinasi dari kata dan gambar yang

menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya (Alwi, 2004: 4).

Definisi dari foto jurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik memiliki ciri-ciri yang melekat seperti; Memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, Melengkapi suatu berita/artikel dan dimuat dalam suatu media baik media cetak maupun media online. Sebuah foto dapat berdiri sendiri, tapi jurnalistik tanpa foto rasanya kurang lengkap. Sehingga timbul pertanyaan, mengapa foto begitu penting? Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa dan memiliki akurasi yang hakiki. Kebenaran sebuah peristiwa tidak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya fotojurnalistik. Di dalam fotojurnalistik sendiri tidak ada suatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual yang kemudian disiarkan, melalui media cetak maupun online (dikutip dari <http://dodohawe.multiply.com/journal/item/5>, tanggal: 14 Mei 2009, Jam: 14.00).

b. Teks Foto

Menurut Audy Mirza Alwi dalam buku *Foto Jurnalistik* (2004: 6), Teks foto adalah kata-kata yang menjelaskan foto. Teks foto diperlukan untuk melengkapi suatu foto. Kalau tanpa teks foto sebuah foto hanyalah gambar yang bisa dilihat tanpa bisa diketahui apa informasi dibalikinya.

Syarat-syarat foto seperti di Lembaga Kantor Berita Antara adalah sebagai berikut:

1. Teks foto harus dibuat minimal dua kalimat.
2. Kalimat pertama menjelaskan gambar. Kalimat kedua dan seterusnya menjelaskan data yang dimiliki.
3. Teks foto harus mengandung minimal unsur 5W + 1H.
4. Teks foto dibuat dengan kalimat aktif sederhana (*simple tense*).
5. Teks foto diawali dengan keterangan tempat foto yang disiarkan, lalu tanggal penyiaran dan judul, serta diakhiri dengan tahun foto disiarkan serta nama pembuat dan editor foto.

c. Foto Tunggal dan Foto Seri

Editor majalah Life, Wilson Hicks (dalam Alwi, 2004: 5) mengatakan bahwa unit dasar dari foto jurnalistik adalah foto tunggal dengan teks yang menyertainya yang disebut *single pictures*. Foto tunggal bisa berdiri sendiri, bisa pula menyertai suatu berita atau *features*.

Foto tunggal yang berdiri sendiri banyak disiarkan di kantor-kantor berita, kecuali kalau ada permintaan dari redaksi teks kantor berita yang menghendaki tulisan atau artikelnya disertai foto, foto disertai keterangan melengkapi berita atau *features*. Sementara foto tunggal yang melengkapi berita atau *features* banyak disiarkan di koran-koran atau majalah.

Tetapi foto tunggal yang disiarkan koran-koran atau majalah juga bisa berdiri sendiri, misalnya karena ia mengutip foto dari kantor berita atau redaksinya menghendaki foto yang disiarkan tidak dilengkapi berita atau tulisan.

Disamping foto tunggal juga ada foto seri atau foto esai. Foto seri atau foto esai adalah foto-foto yang terdiri atas lebih dari satu foto tetapi temanya satu. Foto-foto ini biasanya ada dikoran-koran mingguan atau majalah.

d. Foto Ilustrasi

Jika foto menyertai suatu cerita, teks keterangan foto yang panjang umumnya tidak diperlukan. Terkadang cukup satu baris keterangan tentang orang atau situasi yang tampak dalam gambar, sekadar untuk menjelaskan kaitannya dengan tulisan/ berita. Kebanyakan pembaca, teks keterangan foto tersebut belum membaca berita terkait. Sebagian dari mereka bahkan tidak membaca beritanya, hanya teks keterangan foto dan judul berita. Jadi teks keterangan foto harus jelas, langsung ke sasaran, dan seimbang antara memberikan cukup informasi kepada pembaca agar memahami foto itu dan konteksnya dengan format yang ringkas dan padat (semakin pendek semakin bagus).

4. Surat Kabar

Koran atau surat kabar adalah penerbitan berkala (biasanya tiap hari, sehingga disebut pula harian) yang berisikan artikel, berita langsung (straight news), dan iklan (Wibowo, 2007 : 24).

A. Ciri-ciri Surat Kabar

Adapun ciri-ciri surat kabar menurut Onong Uchajana Effendy (2004: 154-155), adalah :

- a. Publisitas, adalah bahwa surat kabar diperuntukkan umum; karenanya berita, tajuk rencana, artikel, dan lain-lain harus menyangkut kepentingan umum.
- b. Universalitas, sebagai ciri dari surat kabar menunjukkan bahwa surat kabar harus memuat aneka berita mengenai kejadian-kejadian diseluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia.
- c. Aktualitas, ialah kecepatan penyampaian laporan mengenai kejadian di masyarakat kepada khalayak.

B. Struktur Surat Kabar

Menurut Sutisna (2003: 289-290), surat kabar dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok, yaitu :

1. Frekuensi penerbitan

Ada surat kabar yang terbit setiap hari dan ada juga surat kabar yang terbit mingguan. Surat kabar yang terbit harian bisa dikelompokkan sebagai surat kabar pagi, surat kabar siang, atau surat kabar sore. Dari segi luas wilayah dan isi berita, ada surat kabar nasional dan surat kabar lokal atau daerah. Surat kabar nasional mempunyai isi berita yang meliputi peristiwa-peristiwa nasional. Sedangkan surat kabar daerah biasanya lebih menitik beratkan pada berita-berita yang berkaitan

dengan peristiwa-peristiwa di daerah dimana surat kabar itu berada. Walau isu-isu nasional yang penting juga menjadi perhatian mereka.

2. Ukuran

Surat kabar biasanya mempunyai 2 ukuran. Pertama, ukuran surat kabar dengan 5 sampai 6 kolom, dengan lebar kolom kira-kira 2 inci dan panjang total 14 inci. Surat kabar dengan ukuran seperti ini sering disebut tabloid. Kedua, ukuran surat kabar dengan lebar 2 kali lipat tabloid yaitu kira-kira 14 inci dan panjang 22 inci. Ukuran ini sering disebut juga sebagai broadsheet, atau disebut surat kabar.

3. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan ukuran berapa banyak surat kabar dicetak dan dijual kepada pembaca. Jumlah pembaca bisa dijadikan indikator jumlah sirkulasi walaupun mungkin kurang tepat, karena yang membaca belum tentu membeli. Sirkulasi juga ditentukan oleh jangkauan wilayah. Surat kabar yang mempunyai jangkauan nasional biasanya mempunyai jumlah sirkulasi yang lebih banyak dibandingkan dengan surat kabar yang hanya menjangkau wilayah lokal tertentu.

C. Kelebihan dan Kekurangan Surat Kabar

Media massa memiliki kelebihan dan kekurangan, terutama dalam memuat dan menyajikan berita. Kelebihan dan kekurangan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Aspek	Surat Kabar	Majalah	Tabloid
Isi	Dominan berita langsung	Dominan laporan (<i>reportase</i>)	Dominan laporan (<i>reportase</i>)
Ukuran	Seluas kertas koran (empat kali luas majalah)	Seluas kertas kuarto (seperempat luas surat kabar)	Setengah Luas surat kabar (dua kali luas majalah)
Halaman	8 – 20 halaman	50 – 200 halaman	16 – 32 halaman
Kulit	Tanpa kulit khusus	Pakai kulit khusus	Tanpa kulit khusus
Dokumentasi	Setelah dibaca tidak terdokumentasi dengan baik	Setelah dibaca terdokumentasi dengan baik	Setelah dibaca tidak terdokumentasi dengan baik

Sumber : Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal & Profesional*, 2005: 83

Lebih jauh perbedaan surat kabar, radio, dan televisi dikemukakan oleh Alex Leo dikutip Cristianto Wibisono (dalam Ermanto, 2005: 84), seperti tabel berikut ini :

Surat Kabar	Radio	Televisi
Dibaca oleh kelompok relative lebih kecil	Didengar oleh kelompok relatif lebih besar	Dilihat oleh kelompok relatif lebih kecil
Dapat mencapai lapisan masyarakat yang lebih khusus	Dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat	Dapat mencapai lapisan masyarakat tertentu
Penyiaraan berita lambat karena harus dicetak dan dikirim melalui alat transportasi	Penyiaraan berita paling cepat karena relative tidak ada keterbatasan teknologi	Penyiaran berita kurang cepat karena kompleksnya teknologi dan system distribusinya
Dibaca pada waktu tertentu	Siaran berita dapat diikuti setiap waktu sambil melakukan kerja	Siaran berita dapat diikuti pada waktu dan keadaan tertentu
Hanya dilakukan penulisan berita yang baik	Diperlukan presentasi suara penyiar yang baik	Diperlukan presentasi suara dan penampilan yang baik

Sumber : Ermanto, Menjadi Wartawan Handal & Profesional, 2005: 84

2. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap prinsip penulisan. Setiap tulisan mengenai publik, mulai dari gagasan kemudian melalui pengembangan, sampai pada akhir merupakan hasil dari beberapa tingkat keputusan.

Untuk melihat penulisan berita terkait berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top, yang diberitakan pada harian pagi Riau Pos dapat diukur dengan menggunakan indikator kecendrungan (frame). Indikator kecendrungan berita (frame) dapat diukur dengan :

Format Berita Penting, indikator:

- a. Jumlah berita
- b. Judul berita (headline)
- c. Format Isi berita, terdiri atas:
 - Presentatif (menjelaskan secara berurutan)
 - Informatif (sekedar informasi)
- a. Format Foto, terdiri atas:
 - Jumlah Foto
 - Teks Foto
 - Foto Ilustrasi
- b. Penempatan Berita (rubrikasi), terdiri atas:
 - Halaman Utama
 - Halaman Nasional
 - Halaman Nusantara

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media harian Riau Pos yang beralamatkan di jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 10,5 Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah surat kabar Riau Pos. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kecenderungan penulisan terkait berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top yang ditulis di koran Riau Pos.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (Hasan, 2002: 58). Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh berita yang terdapat pada edisi September, Oktober dan Desember. Perlu menjadi catatan bahwa dalam populasi penelitian, berita terkait mengenai pasca meninggal Noerdin M. Top pada edisi bulan November 2009 tidak ditemukan (berita terkait tidak ada).

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top terdapat pada rubrik Halaman Utama, Nasional, dan Nusantara yang berjumlah 10 edisi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dokumentasi, yaitu pengambilan data pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti arsip-arsip dan bahan referensi lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi dengan teknik penelitiannya adalah kualitatif-deskriptif. Teknik penelitian kualitatif dengan format deskriptif yaitu menjelaskan kondisi, berbagai situasi atau variable yang menjadi objek penelitian dan menggambarkan data apa adanya kemudian menganalisisnya dengan kata-kata dan kalimat. Pengolahan data yang penulis gunakan dilaksanakan dengan menggunakan tabulasi (table), yakni melalui tahap memeriksa (editing), proses pemberian identitas (coding), dan penjumlahan kategori per unit masing-masing dari indikator yang telah ditetapkan, kemudian menganalisisnya dengan kata-kata dari hasil penjumlahan kategori per unit tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi penulis sebagai pedoman untuk melanjutkan penyusunan dan sebagai gambaran dari keseluruhan isi skripsi ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan Bab pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada Bab ini berisikan tentang gambaran umum (Profil) surat kabar harian pagi Riau Pos, Personalia perusahaan media harian Riau Pos, dan Produk/ jasa perusahaan media harian pagi Riau Pos.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Pada Bab ini merupakan penyajian berupa penjelasan dan gambaran data mengenai arah pemberitaan harian Riau Pos dalam berita pasca meninggalnya Noerdin M. Top edisi 18 September-30 Desember 2009 melalui analisis isi dokumentasi.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada Bab ini merupakan penjelasan dan hasil analisis tentang data yang dipaparkan pada Bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini adalah penutup dan secara keseluruhan yang ditampilkan dengan kesimpulan dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Riau Pos

Riau Pos Group bermula dari sebuah koran kecil yaitu Harian Pagi Riau Pos yang diterbitkan PT. Riau Pos Intermedia perusahaan yang berada dibawah bendera Jaawa Pos Media Group. Terbit pertama kali pada 17 Januari 1991 dengan oplah 2.500. pada tahun berikutnya terus mengalami peningkatan 7.500 eksemplar, 12.500, 18.000 dan 20.000 pada tahun 1997 Riau Pos berhasil menembus 25.000 eks dan tahun 1998 sempat menembus 50.000 eksemplar.

Pada 5 Maret tahun 1997, resmi pemakaian kantor baru Riau Pos di jalan H.R Soebrantas Km 10,5 Pekanbaru. Peresmianya dilakukan oleh Bapak Soeripto, selaku gubernur Riau waktu itu. Dan sejak tahun 1998 Riau Pos telah berkembang menjadi sebuah group dengan 11 surat kabar dan empat percetakan dengan total oplah secara keseluruhan mencapai 150.000 eksemplar yang menjadikan Riau Pos Group sebagai perusahaan media terbesar di Sumatera bagian utara.

SKM Riau Pos diterbitkan berdasarkan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dari Menteri Penerangan (Menpen) Republik Indonesia Nomor: 25/SK/Menpen/SIUPP/A. 1/1987, tanggal 22 September 1987 yang pada waktu itu kantor redaksinya berada di kompleks Pasar Sukaramai lantai 2 Jalan Imam Bonjol Pekanbaru. Sementara korannya dicetak oleh percetakan Daerah Riau.

Tetapi sebenarnya, dalam sejarah perkembangannya, Riau Pos ini adalah kelanjutan dari Surat Kabar Mingguan Warta Karya , yang juga diterbitkan oleh Yayasan Penerbitan dan Percetakan Riau Makmur, yang ketuanya adalah H.Imam Munandar—Gubernur Riau—waktu itu. Dan hanya terbit sekitar beberapa edisi, lalu kembali terhenti oleh berbagai sebab. Antara lain, karena *miss* manajemen dan kehabisan dana. Padahal waktu itu, komitmen Gubernur Riau H.Imam Munandar terhadap keberadaan Warta Karya sangat besar. Beliau juga memilih nama dari Warta Karya, dan beliau lah yang merekrut sejumlah nama untuk anggota yayasan dan memilih para pengasuhnya yang memang hampir semuanya adalah pejabat Pemda (Pemerintah Daerah).

Setelah bertahan selama beberapa bulan, akhirnya Warta Karya terhenti penerbitannya. Bersamaan dengan itu secara nasional sedang dilakukan pembaharuan Surat Izin Terbit (SIT) menjadi Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dan pergantian jabatan Gubernur Riau dari H.Imam Munandar yang meninggal dunia kepada Mayjen (Purn) Soeripto.

Pemimpin Riau Pos kala itu ialah Rida K Liamsi dan dibantu oleh Dahlan Iskandar. Pada cetakan pertama, mereka sangat bangga karena hasil cetakannya edisi pertama itu sangat berhasil dengan bagus, dan bisa memasuki pasaran Pekanbaru. Pagi itu pula, mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari, apapun rintangannya. Artinya Riau Pos harus menjadi Koran yang terbit tiap hari, bisa berumur panjang, dengan oplah yang memadai untuk hidup.

Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi dengan pasar Kota Pekanbaru dan sekitarnya saja, maka pada tahun ke empat Riau Pos sudah mulai

menjangkau daerah-daerah di Kabupaten lainnya di Riau, seperti di Kabupaten Kampar, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Dumai, Batam dan Tanjung Pinang. Untuk memasuki pasar Batam dan Tanjung Pinang, Koran Riau Pos dikirim dari Pekanbaru. Kadang-kadang baru pukul 10.00 Wib baru beredar di Batam pukul 16.00 Wib. Terkadang Koran tidak terangkut, karena pesawat Pekanbaru-Batam penuh. Sementara, potensi pasar di dua daerah itu begitu besar, apalagi setelah kedua kawasan itu dinyatakan sebagai salah satu pusat pertumbuhan dan kerjasama yang disebut SIJORI (Singapura, Johor dan Riau).

Demi bersaing dengan media lain yang ada di Tanjung Pinang dan Batam yang lebih cepat dibanding dengan Koran Riau Pos, maka Rida K Liamsi mengusulkan kepada Dahlan Iskandar untuk mendirikan percetakan di salah satu kota tersebut dengan System Cetak Jarak Jauh (SCJJ). Maka Dahlan menyetujui dan didirikannya SCJJ di kota Tanjung Pinang pada tahun 1995. Dengan demikian Koran Riau Pos bisa diedarkan lebih cepat dibandingkan koran lainnya yang ada di kota tersebut. Berkat kerjasama Jawa Pos News Network (JPNN) dengan Riau Pos maka Riau Pos berhasil mewujudkan impiannya untuk menjadi surat kabar pertama yang melakukan system cetak jarak jauh.

Setelah melakukan uji coba selama hampir setahun, ternyata Tanjung Pinang tidak pas untuk tempat SCJJ, karena kota ini bukan kota yang terlalu deras perkembangan ekonominya. Pada tahun 1997 mesin cetak SCJJ dipindahkan ke kota Batam, karena di Batam, Riau Pos telah berkembang. Selanjutnya Rida K Liamsi mengusulkan untuk menerbitkan koran sendiri di Batam dengan visi, misi, dan isi hampir sama dengan Riau Pos, tetapi mempunyai khas Batam yang tinggi,

maka 10 Agustus 1998 lahirlah Sejori Pos koran harian yang mirip Riau Pos.

(Sumber : Data Dok. RPG)

2.2. Produk dan Jasa Riau Pos Group

Kehadiran majalah budaya Sagang merupakan bagian dari Riau Pos Group yang terintegrasi secara inheren sebagai intraksi komplementasi perwujudan diperlukannya informasi mutakhir perihal perkembangan budaya daerah, nasional dan internasional. Pengembangan budaya mutakhir yang dimaksud adalah, bagian dari keinginan yang melatar belakangi, mengapa Sagang yang semula merupakan bagian dari Riau Pos Minggu, menjadi majalah yang berdiri sendiri. Majalah Sagang, terbit setiap bulan sejak Oktober 1998. Hadirnya majalah budaya Sagang ini, terkait erat dengan keberadaan Yayasan Sagang. Sebab, arti penting dari hadirnya yayasan ini, hingga kini diantaranya adalah “mempedulikan” budaya sebagai bagian penting dalam hidup sosial masyarakat kita. Bentuk kepedulian itu antara lain diterjemahkan dengan melaksanakan penerbitan buku-buku sastra maupun budaya, memberikan rangsangan kreatif pada dunia penciptaan seni, dan sebagainya. Semua aktifitas yang dilakukan oleh Yayasan Sagang itulah, indikator yang sudah terjawab, bahwa kehadiran majalah budaya Sagang membawa misi dalam garda depan perkembangan, khususnya bidang kebudayaan.

Selain komitmen terhadap bidang kebudayaan Riau Pos juga melaksanakan program yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat seperti Dewan Pembaca Riau Pos, program pembinaan guru favorit, pelatihan jurnalistik, pengelolaan perpustakaan untuk sekolah-sekolah, senam

zakin massal serta kegiatan sosial lainnya, dimana Riau Pos Group selalu pro aktif dalam mengantisipasi dan memberikan bantuan terhadap daerah-daerah yang tertimpa musibah.

Bisnis Riau Pos Group tidak hanya terkonsentrasi pada media cetak saja. Sejalan dengan visi bisnis, RPG (Riau Pos Group) *men set up* bisnis televisi, internet service provider demi melengkapi portofolio bisnis dengan mempertimbangkan lingkungan bisnis yang sangat dengan persaingan.

Dengan motto Group media Jawa Pos yakni, “kerja keras, tumbuh bersama, dalam kebersamaan”, maka Riau Pos Group juga menempatkan prestasi kerja yang baik sebagai target. Sebagai sasaran dan barometer untuk mengukur sampai dimana kinerja yang dilakukan. Prestasi dan kerja keras memang thesis bagi semua perusahaan swasta dalam pengelolaan manajemennya, sehingga RPG pun menempatkannya sebagai thesis dalam bekerja dan membangun karier dan hari depan yang lebih baik.

Sejumlah cara digunakan untuk menilai dan mengevaluasi kinerja RPG secara kritis dan bahkan sangat transparan, untuk melihat apakah sudah bekerja dengan baik dan apakah sudah mematuhi ratio-ratio usaha dalam rapat evaluasi dan rapat-rapat tahunan. Berkat evaluasi rutin dan ketat, Riau Pos Group membangun kinerja yang sangat mengesankan dan bertumbuh serta berkembang secara sehat, terencana dan selalu penuh dengan inisiatif. Karena itulah RPG masuk dalam papan atas dan mengantongi berbagai penghargaan di lingkungan Jawa Pos Group. Mulai dari pendapatan terbesar, pendapatan iklan terbesar, laba terbesar, CEO terbaik hingga ke perwajahan dan perawatan mesin terbaik.

Secara eksternal, jajaran redaksi memiliki prestasi yang cukup bagus, yang mana selalu mendapatkan penghargaan dari berbagai kompetisi karya tulis jurnalistik baik tingkat lokal maupun tingkat nasional. Bahkan untuk penghargaan bergengsi Trophy Adinegoro – penghargaan tertinggi jurnalistik yang diberikan PWI Pusat setiap tahunnya. Ini adalah bukti RPG yang secara ajeg dalam membangun kualitas penyajian berita yang merupakan bagian penting dari produk yang kami berikan ke masyarakat (pasar). Bagi perusahaan informasi, prestasi adalah sebuah kehormatan. Prestasi adalah tanda pengakuan akan kemampuan, kredibilitas dan reputasi sumber daya RPG. Perusahaan riset terkenal AC Nielsen untuk meriset bisnis RPG. Dari hasil riset tersebut menunjukkan bahwa Riau Pos Group merupakan penguasa pasar di kawasan Sumatra Barat dan Riau serta Kepulauan Riau. Riau Pos menjadi Koran kedua terbesar pembacanya di luar pulau Jawa (*Sumber: Data Dok. RPG*)

2.3. Struktur Organisasi Harian Riau Pos

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris berkedudukan sebagai pemilik perusahaan. kepemilikan komisaris diaktualisasikan melalui penguasaan atas modal/ saham perusahaan.

Tugas dan wewenang:

1. Menangani fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan.
2. Mengesahkan sistem dan prosedur hubungan kerja antara direktur, manager dan sebagainya.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direktur.

2. Direktur Utama

Direktur utama adalah orang yang diangkat komisaris untuk melaksanakan operasional sehari-hari perusahaan dengan kata lain fungsi manajemen perusahaan dikendalikan langsung oleh seorang direktur yang pada suatu saat harus bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Direktur utama PT. Riau Pos Intermedia sekaligus juga sebagai Pos penanggung jawab SK. Riau Pos.

3. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi adalah orang pertama yang bertanggung jawab terhadap semua isi penerbitan pers. Tugasnya adalah mengendalikan kegiatan keredaksian yang meliputi penyajian berita, penentuan liputan, pencarian fokus pemberitaan, penentuan topik, pemilihan berita utama (*headline*), berita pembukaan halaman (*opening news*), dan menugaskan atau membuat tajuk. Baik buruk isi pemberitaan pada penerbitannya tergantung dari ketajaman pimpinan redaksi dalam mencari dan memilih materi pemberitaannya. Selain itu juga membawahi bidang-bidang lain yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pimpinan redaksi dibantu oleh:

a. Redaktur Pelaksana Kompartemen

Yaitu orang-orang yang ditunjuk untuk membantu pimpinan redaksi dalam melaksanakan tugas-tugas keredaksionalannya yaitu mengepalai redaktur (mengkoordinir para redaktur) dalam melaksanakan tugasnya, ia dibantu oleh Redaktur Senior, Redaktur, Asisten Redaktur, Koordinator Liputan. Asisten KL, serta wartawan/ Fotografer.

b. Kadep/ Sekretaris Redaksi

Yaitu orang yang diberi tugas dalam hal administrasi keredaksionalan mulai dari pencatatan surat-menyurat, laporan maupun tulisan-tulisan yang masuk sampai kepada mempersiapkan segala keperluan yang berkaitan dengan masalah keredaksian

c. Kadep Riset dan Perpustakaan

Yaitu orang yang diberi tugas untuk mengkoordinir pustaka milik perusahaan.

d. Kadep Teknis dan Pracetak

Yaitu orang yang bertanggung jawab atas tata letak perwajahan halaman surat kabar sebelum kegiatan percetakan dilakukan.

e. Kadep Online

Bertanggung jawab dalam mengurus *website* internet Riau Pos Online/ Riau Pos edisi internet agar pembaca dimanapun tetap bisa membaca Riau Pos via internet.

f. Kadep Litbang dan Ombudsmen

Yaitu Bertanggung jawab menjamin keseimbangan antara kepentingan idealisme dan komersial perusahaan, melakukan penelitian terhadap seluruh aspek usaha penerbitan SK.Riau Pos serta memberikan pertimbangan hukum, memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada perusahaan lain serta memberikan bantuan (perlindungan) hukum bagi wartawan.

4. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan perusahaan adalah orang yang mendapat kepercayaan dari pimpinan umum untuk membantu dalam pengelolaan dibidang usaha, pimpinan perusahaan bertanggung jawab dalam mengendalikan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna mensejahterakan semua karyawan.

Dalam operasional sehari-hari, pimpinan perusahaan mempunyai beberapa manager yang akan memimpin bidang-bidang yang dibutuhkan, yaitu:

- a. Manager Umum
- b. Manager Keuangan
- c. Manager Sirkulasi
- d. Manager Iklan

(Sumber: Data Dok. RPG)

2.4. Jumlah Karyawan dan Wartawan Riau Pos

PT. Riau Intermedia yang bertempat di Jalan HR. Subrantas KM 10,5 Pekanbaru memiliki jumlah karyawan dan wartawan periode tahun 2009 yakni sebanyak 194 orang. (Sumber: Data Statistik, RPG: 2010)

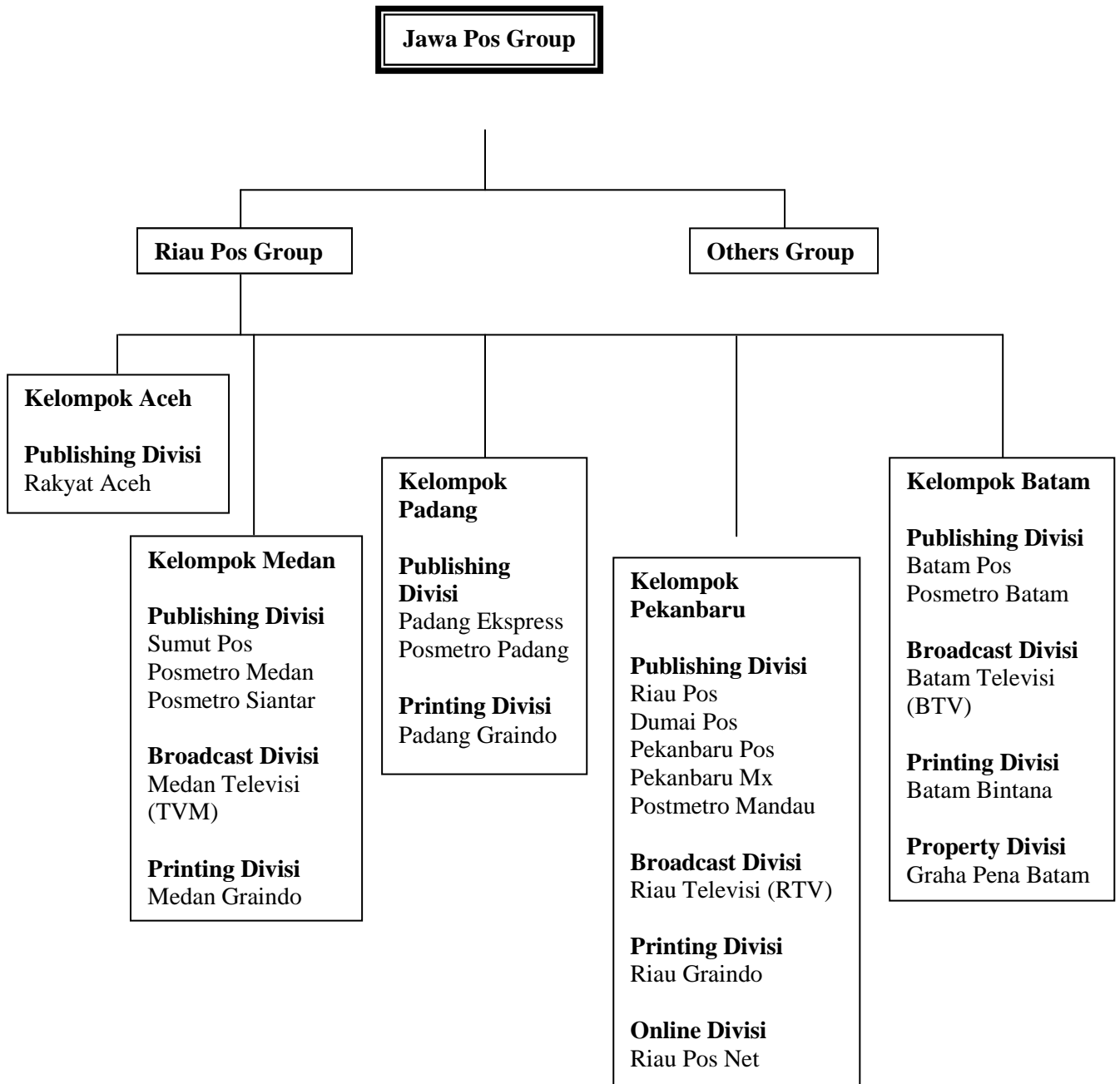
2.5. Oplah Riau Pos dalam 2 Tahun Terakhir.

Tabel Realisasi Oplah 2 tahun terakhir surat kabar harian pagi Riau Pos.

Tahun	Cetak	Hasil Penjualan Realisasi (Eks)
2008	8.273.880	6.983.589
2009	7.726.750	6.983.689

(Sumber: Data Statistik, RPG: 2008/2009)

Business Map



(Sumber: Data Dok. Profil RPG)

BAB III

PENYAJIAN DATA

Penyajian data yang penulis lakukan merupakan hasil dari lapangan yaitu observasi surat kabar Riau Pos yang berhubungan dengan pemberitaan kecenderungan berita pasca meninggalnya Noordin M.Top. Adapun data yang disajikan pada tanggal 18 September-30 Desember 2009, sebanyak 10 edisi terbitan dengan jumlah berita yang didapat secara keseluruhan adalah 12 berita. Perlu diketahui pada bulan November 2009 tidak ada terbit berita yang terkait.

Untuk memudahkan penyajian data, penulis mengklasifikasikan menurut kategori. Selanjutnya penulis masukkan ke dalam tabel dan menganalisis berita tersebut dengan kecenderungan berita (orientasi berita/arrah berita) pasca meninggalnya Noordin M.Top, dimana indikator telah ditetapkan pada Bab I.

Setiap tabel diberikan tanda simbol diantaranya :

1. Judul berita (Headline) = Hd
2. Jumlah berita = Jb
3. Isi berita, bahasa indikator (P= Presentatif, I= Informatif)
4. Format foto (Jumlah foto = Jf, Teks Foto= Tf, Foto Ilustrasi= Fi)
5. Rubrikasi (Halaman utama= Hu, Halaman nasional= Hna, Halaman nusantara= Hnu).

Tabel 1. Berita Tanggal 18 September 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Tuhan mengambil nyawa Noordin M.Top dipenghujung bulan Ramadhan. Pelarian sembilan tahun gembong teroris berusia 40 tahun itu berakhir setelah meregang nyawa ditembus peluru 15 anggota <i>crisis response</i> team Detasemen khusus 88 Mabes Polri dalam penyergapan sebuah rumah di Kampung Kepuhsari RT 03 RW 11, Kelurahan Mojosongo, Jebres,Solo, Kamis (17/09) pagi. Namun, bukan berarti aksi teror di Indonesia tamat.	1	-	1	1	-	1	-	-
		"Masih belum selesai. Ada banyak sel dan jaringannya yang bergerak," ujar Kapolri Jendral Bambang Hendarso Danuri usai jumpa pers di Mabes Polri, kemarin. Menurut Kapolri, regenerasi jaringan Noordin berjalan sangat cepat. "Dia juga seorang Amir TanzhimAl Qaeda Asia Tenggara yang dibantu oleh Syaifuddin Jaelani dan Muhammad Syahrir dan juga Ibrahim yang juga sudah tewas," kata Bambang.	1	-	1	-	-	1	-	-
		Siapa yang bakal menggantikan? Kapolri yang sering dipanggil BHD itu tersenyum."Kita masih dalam, yang jelas belum selesai (operasi teror), masyarakat perlu lebih waspada. Jangan cuek dengan tetangga sekitar" kata alumnus terbaik 1974 itu.	1	-	1	-	-	1	-	-
		Sumber JPNN menyebut, dalam mekanisme Al Qaeda pasti akan ditunjuk Amir darurat untuk mengendalikan operasi. "selain Syaifuddin Jaelani, ada kemungkinan Dul Matin pulang ke Indonesia dan mengendalikan sisa-sisa kelompok Noordin," kata perwira menengah itu.	-	1	-	-	-	1	-	-
			-	1	-	-	-	1	-	-

		Dul Matin adalah buron seperti hantu bagi polisi. Berulangkali Dul Matin dikabarkan tewas di Filipina. Tapi, semuanya selalu kabar angin. Sosok buronan kelas kakap dalam kasus terorisme itu namanya pernah disebut-sebut sebagai pelaku Bom Bali. Selama ini Dul Matin memiliki segudang nama atau alias. Misalnya, Amar Usman alias Mukhtar alias Djoko Pitono. Namanya, kian populer setelah polisi memasukkan Dul Matin dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).								
		Dikalangan para anggota teroris di Indonesia, Dul Matin dikenal sebagai ahli elektronik. Sejak kasus Bom Bali, warga jalan Pemali Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah ini tak jelas keberadaannya. Informasi yang diperoleh dari keluarganya di Pemalang menyebutkan bahwa Dul Matin ada kemungkinan menetap di Malaysia. Dul Matin yang bernama asli Djoko Pitono itu terakhir pulang sekitar juni 2001 lalu. Dul Matin lama merantau di Afganistan. Djoko Pitono adalah nama kecil Dul Matin alias Amar Usman alias Mukhtar. Dia menikah dengan Istiadah (34), saudara sepupunya sendiri. Anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Masriati (60) dan Usman Sofi (70), Berperawakan tinggi, putih dan ganteng.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Djoko lahir dari keluarga kaya dan pintar, banyak saudaranya yang sukses dalam pendidikan dan bisnis. Kakak-kakaknya ada yang menjadi dokter, dan kini tinggal di Jakarta bersama istrinya. Bahkan istri Djoko juga pernah mengenyam pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, tetapi tidak diselesaikan, karena berselisih paham dalam soal jilbab dengan dosennya.	-	1	-	-	-	-	-	1

	<p>Anggota senior teroris kelompok Jamaah Islamiah (JI) sekaligus tersangkan Bom Bali 2002, Dul Matin, pernah dikabarkan tewas tertembak di kota Panglima Sugala, Tawi-tawi, yang terletak di provinsi Selatan Filipina Februari 2008 lalu. Namun saat itu Mabes Polri memastikan jasad yang ditemukan di Tawi-tawi itu bukan jasad Dul Matin. Kepastian ini diperoleh Mabes Polri setelah melakukan pengecekan ke Filipina. “<i>Senior Liaison Officer</i> (SLO) si Manila sudah melakukan pengecekan informasi penemuan mayat Dul Matin. Pemerintah AS pernah menawarkan hadiah 10 juta dolar AS atau setara Rp.95 miliar bagi yang berhasil menangkap Dul Matin. Sedangkan Umar Patek dihargai 1 juta dolar AS atau RP.9,5 miliar.</p>	-	1	-	-	-	-	-	1
	<p>Lebih Singkat Perburuan buron teroris nomor wahid ini benar-benar menguras waktu dan tenaga team Densus 88. Namun penyergapan di Mojosongo terbilang relatif singkat dibanding kala perburuan di Temanggung yang menewaskan Ibrahim alias Boim.</p>	-	1	-	-	-	-	-	1
	<p>Dalam penggerebekan kemaren, Densus memulainya dengan penangkapan sejumlah orang. Dimulai sekitar pukul 23.00 setelah sore harinya anggota Densus 88 berhasil menangkap Rohmat Puji Prabowo (34) warga Semanggi, Pasar Kliwon, di kawasan Pasar Gading, Serengan dan Supono alias Kedu di kawasan Kartasura, Sukoharjo.</p>	1	-	-	1	-	-	-	1
	<p>Dari kedua orang ini, Densus 88 kemudian mengembangkan penyelidikan. Hingga akhirnya sekitar pukul 23.00 WIB anggota Densus mulai bergerak melakukan penggerebekan di Kepuhsari. Team Densus tertuju pada sebuah rumah berukuran 6x9 meter yang terletak di tengah-tengah perkampungan. Jarak rumah satu dan lainnya cukup berdekatan dan hanya dipisahkan kebun kosong. Rumah tersebut hanya berjarak sekitar 300 meter dari jalan lingkar yang menghubungkan Solo dan Kebakramat, Karanganyar.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1

	<p>Rumah yang dihuni Susilo (24) dan Putri Munawarah ini terletak diapit sebuah rumah dan satu tanah kosong. Di dalam rumah ada dua kamar tidur. Satu dapur, satu ruang tamu, satu kamar mandi. Posisi dapur dan kamar mandi terletak di bagian belakang dan berhadap-hadapan. Ada dua pintu akses masuk kedalam rumah. Satu didepan dan satu lainnya di belakang.</p>	1	-	-	1	-	-	-	1
	<p>Awalnya sekitar pukul 23.30 WIB anggota Densus mulai melakukan evakuasi terhadap sejumlah warga yang tinggal disekitar rumah milik Sri Indarto yang dikontrak Susilo. Sambil melakukan proses evakuasi, Densus juga mematikan seluruh lampu disekitar lokasi rumah.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1
	<p>Sejumlah saksi mata di lokasi kejadian, menyebutkan sekitar pukul 00.00 WIB beberapa anggota Densus berusaha mendobrak pintu. Mereka menggedor pintu depan rumah. Namun dari dalam ada tembakan. Team inipun bergerak mundur dengan berlindung di kegelapan malam. Tak lama setelah kejadian tersebut, sejumlah suara tembakan mulai kerap terdengar dari sekitar lokasi kejadian. Kondisi ini berlangsung hingga pukul 01.00 WIB. Saat itu petugas kembali menyalakan lampu. Selama selang waktu terjadinya aksi baku tembak itu, atap rumah sempat terbakar dan mengeluarkan kobaran api cukup besar.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1
	<p>Beberapa petugas dilapangan yang sempat dimintai keterangan mengatakan api di duga berasal dari tanki sepeda motor didalam rumah yang terkena peluru anggota Densus. Sekitar pukul 02.00 WIB sejumlah petugas dari satuan Brimob dan Team Gegana mulai berdatangan menuju lokasi kejadian dengan membawa sejumlah senjata berat. Baku tembak terus terjadi. Di sela-sela persiapan itu suara tembakan masih terus terdengar hingga pagi hari hingga akhirnya sekitar pukul 05.15 WIB terdengar sebuah ledakan besar disusul beberapa kali tembakan. Sekitar beberapa petugas maju kedepan pintu depan. Sebagian berjaga didepan pintu sembari mengujani tembakan kedalam rumah. Setelah itu, sebagian petugas lagi masuk kedalam rumah. Tak lama mereka membopong sesosok tubuh yang kemudian</p>	1	-	-	1	1	-	-	1

		diketahui Munawarah, istri Susilo.								
		Setelah membawa Munawaroh keluar dari halaman rumah. Sekitar pukul 05.57 WIB sejumlah anggota Densus mulai bergerak. Tak selang lama, terdengar sebuah ledakan besar. Belakangan diketahui, ledakan tersebut dilakukan tim Densus untuk merobohkan tembok samping kanan belakang rumah. Tepatnya disamping luar kamar mandi. Usai ledakan itu suara tembakan masih sempat terdengar dan berhenti sekitar pukul 06.20 WIB. Sekitar pukul 07.45 WIB empat mobil ambulans yang sejak malam telah berada dilokasi mulai bergerak meninggalkan lokasi penyergapan.	1	-	-	1	1	-	-	1
		Usai empat jenazah keluar dari sekitar lokasi, sejumlah petugas identifikasi mulai bergerak dan menutup lokasi menggunakan <i>police line</i> . Beberapa saat setelah dilakukan proses identifikasi didalam rumah, petugas menemukan sejumlah bahan peledak dan beberap barang bukti lain seperti, <i>handycam</i> , <i>laptop</i> , buku rekening tabungan BNI, dan sejumlah arsip tulis tangan dan ketik dengan Bahasa Arab dan sejumlah uang tunai. Sejumlah barang bukti itu dimasukkan kedalam kotak boks dan dipindah keteras milik Widodo, yang bersebelahan dengan rumah yang dihuni oleh buron teroris itu. Sekitar pukul 15.00 WIB barang bukti yang dimasukkan kedalam 16 boks ukuran kecil dan tiga boks berukuran besar itu kembali diangkut dengan menggunakan mobil boks silver bernopol B 9294 AT.	1	-	-	1	1	-	-	1
		Terpisah Kapoltabes Solo, Kombes Pol Joko Irwanto saat dikonfirmasi perihal penggerebekan tersebut masih enggan memberikan keterangan. Ditanya soal keterlibatan Rahmad Puji Prabowo warga Semanggi, Pasar Kliwon, beserta Susilo, Kapoltabes mengakui bahwa yang bersangkutan adalah anggota jaringan teroris dibawah kendali Urwah. "Ya seperti itu, iya jaringan itu," ujar Kapoltabes	1	-	-	-	-	-	-	1
		Dari beberapa informasi yang dihimpun Radar Solo (<i>JPNN</i>) di lokasi kejadian empat ambulans polisi yang berwarna hitam yang mangangkut mayat empat orang	-	1	-	-	-	-	-	1

		dari dalam rumah meluncur ke Bandara Adi Soekarno Solo. Tiba di bandara sudah ada dua pesawat milik Polri.								
		Semula keempat jenazah yang sudah dibungkus kantong kantong mayat yang berwarna oranye dimasukkan kedalam badan salah satu pesawat. Namun tak lama kemudian dikeluarkan lagi. Ternyata mayat itu dipindah keempat peti mati yang sudah disediakan. Empat peti ini dibiarkan berada dilandasan parkir bandara.	1	-	-	1	-	-	-	1
		Sesaat kemudian, sebuah mobil ambulans jenis jip berwarna putih masuk ke lapangan parkir bandara. Dari seorang polisi diketahui didalam ambulans tersebut tergolek tubuh Munawaroh, istri Susilo. Kondisi Munawaroh masih hidup. “Dia sempat dikasih minum menggunakan sedotan, kondisinya masih hidup,” ujar polisi tersebut.	1	-	-	1	-	-	-	1
		Sekitar pukul 10.00 WIB sebuah pesawat lain milik Polri berjenis Fokker 27 tiba di bandara. Begitu tiba, empat peti mati tersebut dimasukkan kedalam badan pesawat. Setelah itu, giliran Munawaroh yang dimasukkan kedalam pesawat. Namun, ia digotong dengan menggunakan tandu dan dibalut selimut putih. Setelah itu tiga burung besi itu pun langsung <i>take off</i> ke Jakarta.	1	-	-	1	-	-	-	1
		Rombongan jenazah tiba di Rumah Sakit Pusat Kepolisian Sukanto (RS Polri), Kramat jati, Jakarta Timur sekitar pukul 12.42 WIB. Empat jenazah itu masing masing dibawa satu mobil ambulans dengan kawalan ketat petugas kepolisian. Masing-masing jenazah dibawa mobil ambulans bernomor polisi 1215-18, 1202-18, 1217-18, dan 1218-18. Sedangkan Putri Munawaroh yang sedang hamil 22 pekan dan terluka akibat tembakan dipaha dibawa ke ruang Instalasi Rawat Darurat RS Polri.	1	-	-	1	-	-	-	1
		Tak lama kemudian, sekitar pukul 13.30 WIB, kapolri Jenderal Bamabang Hendarso Danuri tiba bersama Panglima TNI Jenderal Djoko Santoso, Menteri	1	-	-	1	-	-	-	1

	<p>Perhubungan Jusman Syafii Djamal dan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto. Mereka usai memantau jalur mudik di Nagrek, Jawa Barat. Sekitar setengah jam kemudian, rombongan kemudian keluar. Hampir semua anggota rombongan tampak menebar senyum. Terutama Kapolri. Saat ditanya wartawan apakah salah seorang jenazah adalah Noordin M Top, Kapolri mengacungkan jempolnya dan sembari memberikan senyum khasnya. Sejumlah anggota DPR RI kemarin pun ikut memastikan identitas jenazah tersebut. Mereka antara lain Wakil Ketua Komisi I Sidarto Danusubroto, Ketua Komisi III Trimedya Panjaitan dan Wakil Ketua Komisi III Aziz Syamsuddin.</p>								
	<p>Kapolri Jenderal Bambang Hendarso Danuri usai menghadap SBY di Istana dan mengumumkan resmi kematian Noordin di Mabes Polri, dia berulang kali tersenyum dan tampil rileks. “Ini berkah Ramadan. Awalnya memang tim tidak menduga ada dia (Noordin) di dalam,” katanya. Operasi pengejaran sebenarnya difokuskan untuk memburu Urwah alias Bagus Budi Pranoto.</p>	1	-	-	1	-	-	-	1
	<p>Jejak Urwah sebenarnya sudah tercium sejak akhir Agustus lalu. Saat itu, sumber JPNN membeberkan, bahwa hasil pengembangan interogasi terhadap tersangka Muhammad Jibril mengarah pada lokasi Urwah.</p>	-	1	-	-	-	-	-	1
	<p>Dari operasi penjejakkan selama dua pekan di Solo, Polisi mengincar Rahmad Uji Prabowo alias Bejo, salah satu kasus residivis kasus teroris dengan tuduhan menyembunyikan Abu Dujana. “Diawali dengan adanya satu kelompok yang patut diduga adalah mereka jaringan teroris yang berafiliasi tim dari kelompok Urwah dan Aji,” kata Kapolri.</p>	1	-	-	1	-	-	-	1
	<p>Bejo ditangkap di mushola dekat Pasar Gading Solo sekitar pukul 10.30 WIB. Pria tersebut kemudian diinterogasi dan polisi kembali melakukan penangkapan pada sore harinya. “Pukul 15.00 WIB, kita tangkap Supono alias Kedu dan kemudian diinterogasi lagi,” tegasnya.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1

	<p>Dari dua orang tersebut kemudian diperoleh informasi ada empat orang pelaku teroris yang berada disalah satu rumah di Kampung Kepuhsari, Solo. Rumah tersebut diketahui milik Susilo alias Adib yang ikut tewas dalam operasi. “lalu pada 23.30 WIB, dilakukan evakuasi masyarakat agar bergeser seluruhnya. Pukul 24.00 WIB, anak-anak mencoba mendobrak pintu tapi didalam disambut oleh rentetan tembakan,” jelasnya.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1
	<p>Setelah diberi peringatan berkali-kali, Densus 88 mulai membalas tembakan sehingga terjadi baku tembak. Hingga sebuah motor Astrea milik Susilo yang berada didalam rumah terbakar. Noordin Cs pun saat itu langsung mengevakuasi bersama dalam sebuah kamar mandi. “Mereka berteriak heroik dan menantang perlawanan,” katanya. Pada pukul enam pagi mereka berhasil dilumpuhkan. “<i>Alhamdulillah</i> korban pertama yang ditemukan adalah DPO Urwah, dia juga ahli bom,” katanya. Lalu, Ario Sudarso alias Aji alias Mistam Hisamuddin yang dikenal sebagai murid langsung Dr Azhari. “Dia yang merakit bom JW Marriott dan Ritz Carlton yang meledak tepat dua bulan yang lalu,” katanya.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1
	<p>Bagaimana dengan Putri Munawaroh yang sedang mengandung? “Anggota sudah berusaha meminta mereka keluar, tapi mereka tetap melawan, jadi kita tak mau ambil resiko,” ujarnya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Korban tewas yang keempat adalah Noordin M Top. “Ada 14 titik sidik jari yang <i>match</i> dengan sampel yang kita miliki dari Polisi Diraja Malaysia,” kata BHD. Padahal hanya diperlukan 11 titik saja untuk memastikan data itu cocok. “Ini benar-benar berkah,” katanya.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1
	<p>Noordin menurut Kapolri, melawan dengan gigih. “Seperti Dr Azhari dia selalu tak pernah lepas dengan senjata Baretta dengan <i>magazin full</i>. Juga ada granat tangan yang picunya sudah terlepas dan siap meledak tapi bisa dijinakkan oleh anggota,” katanya. Dilokasi juga ditemukan 200 kilogram bahan bom dan senjata M-16.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1

	<p>Kepala Divisi Humas Mabes Polri Irjen Nanan Soekarna menambahkan tim terdepan yang meringkus Noordin 15 orang. “Yang banyak untuk mengamankan wartawan,” katanya lantas tersenyum.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Kepala Sub Direktorat Bidang Olah Perkara Unit identifikasi Mabes Polri AKBP Ahmad Taufik yang mengidentifikasi langsung jari-jari Noordin mengaku didampingi langsung Komjen Gories Mere saat melihat pertama kali jenazah Noordin di Solo. “Hanya perlu 10 detik sebelum saya mengambli sidik jari Noordin saya sudah tau bahwa itu Noordin, saya berdoa dulu sebelum mengambil dan saya katakan itu sama dan ternyata waktu diambil memang sama.” Katanya.</p>	1	-	-	1	-	-	-	1
	<p>Yang pasti, menurutnya, kondisi Noordin secara fisik utuh. Hanya luka beberapa bagian akibat tembakan. Noordin juga memelihara jenggot cukup panjang. “Dari 14 ciri khas sidik jari itu memang dinyatakan Noordin seperti sampel yang dibawa Kepolisian Malaysia,” kata Taufik yang juga memastikan jenazah gembong teroris Dr Azhari itu.</p>	1	-	-	1	1	-	-	1
	<p>Sel Teroris Belum Mati</p> <p>Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Wakil Presiden Jusuf Kalla berterimakasih kepada aparat kepolisian yang telah berhasil melumpuhkan Noordin Cs. Namun ia mengingatkan sel-sel terorisme belum mati dan harus terus diwaspadai. “Dalam konteks penanggulangan terorisme, patut kita syukuri, kepolisian kita, Detasemen khusus 88, yang telah bekerja sangat keras sehingga hari ini telah berhasil melumpuhkan pemimpin, <i>master mind</i>, arsitek, dan rekruter para pembom bunuh diri, yaitu Noordin M Top dan sejumlah teroris lain,” kata SBY dalam buka puasa bersama wartawan di Istana Negara, Jakarta, kemarin.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Kesuksesan mengendus Noordin awalnya ditujukan untuk melacak Urwah berawal pengakuan Muhammad Jibril kalau dia pernah berkomunikasi dengan Urwah di Solo pada 2008. Titik terang ditemukan tanggal 14 September 2009. Saat</p>	-	1	-	1	-	-	-	1

		itu, salah seorang anggota yang sedang menyamar di dekat kampus UNS bertemu dengan Rohmad Puji Prabowo yang berjualan buku, VCD dan minyak wangi. “Dia diikuti,” katanya seorang perwira polisi.								
		Setelah diintai Rohmad ternyata berpisah dengan Urwah. “Satu tim bergerak membututi Urwah, tapi lolos di dekat stasiun Purwosari,” katanya. Maka, sasaran yang harus diamankan adalah Rohmad. Selama dua hari Rohmad diikuti, “Setelah ada perintah dari WakaDensus, langsung disergap Rabu menjelang Zuhur,” katanya. “Cerita selanjutnya sudah disampaikan Kapolri. Sekarang sebagian tim pemburu diberi hak cuti Idul Fitri sampai sepekan. “ <i>Alhandulillah</i> bisa pulang ketemu anak,” katanya.	1	-	-	1	-	-	-	1
1	1		30	9	3	25	12	5	0	34

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi berita, Bahasa – indikator presentatif (30), informatif (9), Format foto – indikator jumlah foto (3), teks foto (25), foto ilustrasi (12), Rubrikasi – indikator halaman utama (5), halaman nusantara (34).

Tabel 2. Berita Tanggal 18 September 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Kabar kematian gembong teroris Noordin M Top sampai juga ke keluarganya di Malaysia. Malam tadi, keluarga besar Noordin yang tinggal terpisah di Kuala Lumpur, Kualang, dan Johor telah berkomunikasi dan menggelar pertemuan darurat.	1	-	1	1	-	1	-	-
		“Kami belum tuntas membicarakan karena ada anggota keluargayang masih belum tiba,” tegas juru bicara Keluarga Noordin, Badaruddin Ismail saat dihubungi <i>JPNN</i> dari Jakarta, Kamis (17/9) petang.	1	-	1	-	-	1	-	-
		Badaruddin mengaku sempat <i>shock</i> ketika pertama kali mendengar kabar kematian itu. Yang menarik, dia dapat kabar pertama kali dari wartawan, bukan dari polisi. “Kami baru yakin setelah mendengar dari polisi,” ujarnya.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Besok (hari ini, <i>red</i>), kata Badaruddin, perwakilan keluarga akan menghadap ke kantor Kementerian Luar Negeri Malaysia. Tujuannya, untuk berkonsultasi seputar rencana pemulangan jenazah dari Indonesia, “Barangkali ada dokumen atau perlengkapan yang harus kami siapkan,” terangnya.	1	-	-	-	-	1	-	-

		Keluarga, kata dia, ingin agar jasad pria yang menjadi <i>top most wanted</i> FBI itu dipulangkan ke Malaysia. Setelah buron selama sembilan tahun, keluarga mengaku ada rasa rindu dan ingin mengapresiasi keinginan Noordin agar dimakamkan di tanah airnya. “Tapi, kami masih mempertimbangkan kesuliatan dan teknisnya. Nanti setelah rapat keluarga saya jelaskan lagi,” terang dia	1	-	-	-	-	-	1	-
		Apakah keluarga memiliki target memulangkan Noordin? Dia tidak menjawabnya pasti. Yang pasti, menurut Badaruddin, diharapkan semua proses akan bisa tuntas setelah Idul Fitri. “Karena ini serba mepet dengan Idul Fitri jadi kami sulit memutuskan,” tergas Dia.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Keluarga besar, kata Dia, tidak memiliki area pemakaman khusus. Kemungkinan besar, jenazah akan dimakamkan di area pemakaman umum setempat. “Mungkin pemakaman umum di Johor. Disana keluarga akan dimakamkan,” terang dia.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Dihubungi terpisah, mertua Noordin di kampung Sungai Tiram, Rusdi Hamid tampak tak begitu antusias dengan kabar itu. Rusdi tampaknya sudah patah arang perihal simpang siur kabar kematian sang menantu. “Saya biasa-biasa saja. Lebih baik saya menjalani puasa ramadhan dengan baik saja,” ujarnya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Rusdi, mengatakan mati atau hidup, Noordin sudah tidak meninggalkan kesan apapun bagi dirinya. Lalu bagaimana dengan istri Noordin? Rusdi mengaku putrinya masih belum bisa berbicara kepada media. Yang pasti, saat ini, Siti Rahma mengaku mematangkan rencana mengirim salah satu anggota keluarga untuk bisa datang ke Jakarta dan melihat langsung jenazah sang menantu. “Nanti akan kami sampaikan (kepada media, <i>red</i>)” kata Dia sambil mengakhiri pembicaraan.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Dalam sejumlah kesempatan, Rusdi yang sempat ditemui <i>JPNN</i> , di kediamannya memang menyatakan lebih mementingkan menghidupi anak tiga cucunya, yang merupakan keturunan Noordin. Buron seharga Rp1 miliar tersebut	1	-	-	-	-	-	1	-

		meninggalkan tiga anak hasil perkawinannya dengan putri kelima Rusdi. Masing-masing adalah dua orang anak lelaki berusia 10 tahun dan sembilan tahun, serta seorang anak perempuan berusia delapan tahun. Sejak Noordin meninggalkan rumahnya di Kampung Dungai Tiram 8-9 tahun lalu, anak-anak Noordin telah tumbuh besar tanpa mengenal sosok sang ayah. Karena itu, dia meminta dengan hormat agar mereka tidak di ekspos dan dijauhkan dari segala informasi seputar Noordin. Bahkan, kata Rusdi, jika ditanya tentang ayah mereka, pasti anak-anak Noordi sama sekali tidak mengenal karena mereka ditinggalkan ketika masih bayi.								
1	1		10	0	2	1	0	4	6	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi berita, Bahasa – indikator presentatif (10), Format foto – indikator jumlah foto (2), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (4), halaman nasional (6).

Tabel 3. Berita Tanggal 25 September 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Teka- teki status Putri Munawaroh, wanita yang selamat dari baku tembak penggerebekan Noordin M Top di Mojosoongo, Jebres, Solo, semakin jelas. Polri malam tadi menetapkan istri Hadi Susilo, satu dari tiga kompatriot Noordin yang tewas dalam penggerebekan tersebut, sebagai tersangka.	1	-	1	0	-	1	-	-
		“Ditetapkan sebagai tersangka, ditahan dan dibantarkan karena dalam perawatan rumah sakit,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Pol Nanan Soekarna dalam pesan pendeknya kepada <i>JPNN</i> , Kamis (24/9) malam.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Ini berarti, dugaan keterlibatan Munawaroh menjadi terang. Sebelumnya, Densus 88 Polri masih mendalami peran perempuan 20 tahun itu dalam jaringan Noordin. Saat penggerebekan yang terjadi pada Kamis (17/9) pekan lalu itu terjadi, Munawaroh berada di dalam rumah yang menjadi sasaran tembak Densus 88.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Dari empat penghuni rumah, hanya Munawaroh yang selamat. Berdasarkan informasi, wanita yang sedang hamil 23 pekan itu selamat karena dilindungi oleh Hadi Susilo alias Adib, suaminya yang ikut tewas bersama Noordin, Bagus Budi Pranoto alias Urwah, dan Ario Sudarso alias Aji itu.	1	-	-	-	-	1	-	-

	<p>Namun, timah panas Densus 88 mengenai tubuh Munawaroh. Satu peluru mengenai paha kirinya. Setelah penggerebekan, wanita asal Banaran, Grogol, Dukoharjo, Jawa Tengah itu langsung dioperasi begitu sampai di Rumah Sakit Pusat Kepolisian Sukanto (RSS Polri). Direktur RS Polri Brigjen Pol Aidy Rawas menyatakan bahwa kondisi Munawaroh stabil dan dirawat di ruang Cendrawasih 3 gedung sayap barat RS Polri.</p>	1	-	-	-	-	1	-	-
	<p>Sebelumnya, Polri belum menyatakan status Munawaroh. Nanan mengatakan bahwa Munawaroh masih diduga kuat terlibat dalam kasus tersebut. Dia dianggap tidak melaporkan keberadaan Noordin di dalam rumahnya.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Awalnya, Polri belum bisa menetapkan dia sebagai tersangka. Sebab, belum tentu Munawaroh tahu bahwa lelaki yang menemui suaminya dan tinggal di rumahnya itu buron teroris kelas wahid. “Dia mendiamkan saja sudah bisa dikenakan (pasal keterlibatan, <i>red</i>),” kata Nanan di Mabes Polri Sabtu (19/9) lalu.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Dengan status sebagai tersangka, berarti Munawaroh tahu bahwa lelaki rekan suaminya itu adalah Noordin. Namun, dia memilih tidak melaporkannya ke polisi. Itu sudah cukup membuatnya ditetapkan sebagai tersangka.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Penetapan status Munawaroh sebagai tersangka kemarin dilakukan di “detik-detik akhir” pemeriksaan. Dalam Undang-undang Terorisme, seseorang yang diduga terlibat maksimal ditahan dalam kurun waktu 7 x 24 jam. Kemarin adalah hari terakhir penahanan Munawaroh sebagai orang yang diduga terlibat.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

		Jenazah Diambil Bergantian Sementara itu, tiga jenazah rekan Noordin harus diambil secara bergantian. Pihak keluarga Aji, Adib, dan Urwah tak bisa diambil secara langsung dan berbarengan. Polri menggilir pengambilan jenazah mulai hari ini, besok sabtu (26/9) dan Ahad (27/9).	1	-	-	-	-	-	1	-
		Hal itu dikatakan oleh salah seorang Kuasa Hukum Keluarga Aji, Muhammad Kurniawan kemarin. “Kami diberitahu Mabes Polri, bahwa pengambilan jenazah dilakukan secara bergiliran. Besok (hari ini, <i>red</i>) yang diambil baru Aji, besoknya Urwah dan Adib,” katanya saat dihubungi <i>JPNN</i> di Jakarta, kemarin.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Jenazah Aji mendapat giliran pertama untuk diambil. Hari ini, sebelum pukul 10.00 WIB, Suyanto, adik Aji harus sudah berada di RS Polri untuk melihat dan mengambil jenazah dia akan didampingi Kurniawan. Sementara besaok Sabtu (26/9) Ismanto, ayah Urwah akan mengambil jenazah didampingi kuasa hukumnya Hendro Sudarso. Sedangkan Adib baru bisa diambil Ahad (27/9).	1	-	-	-	-	-	1	-
1	1		12	0	1	0	0	5	7	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (12), Format foto – indikator jumlah foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (5), halaman nasional (7).

Tabel 4. Berita Tanggal 26 September 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Teka-teki kapan jenazah Noordin M Top dibawa pulang kembali ke Malaysia sudah jelas. Kapolri Jenderal Bambang Hendarso Danuri (BHD) menyatakan bahwa jasad buron kelas wahid terorisme itu sudah bisa diambil keluarga pada Kamis (1/10). Polisi Diraja Malaysia (PDRM) bakal mendampingi keluarga Noordin mengambil jenazah.	1	-	1	0	-	1	-	-
		“Polisi Diraja Malaysia sudah menghadap kami, keluarga Noordin Kamis bisa datang dan membawa jenazah ke Johor, ke Malaysia,” kata BHD di Mabes Polri, jumat (25/9).	1	-	-	-	-	1	-	-
		Itu berarti semua proses identifikasi dan pendalaman berkas-berkas plus dokumen dalam <i>laptop</i> Noordin sudah rampung. Sebab sebelumnya BHD menyatakan bahwa jasad belum bisa dikirim karena proses penyelidikan belum selesai. “Polri masih harus menelusuri jaringan Noordin dan lain-lain. Karena itu, jenazah belum bisa kami kembalikan ke keluarga,” kata BHD, Ahad (20/9) lalu.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Proses pengembalian jenazah Noordin oleh keluarga dari Malaysia itu, kata BHD, bakal dikawal personil PDRM. Mereka akan mendampingi proses pengambilan jenazah yang sudah dinyatakan seratus persen cocok dengan DNA istri dan anaknya itu.	1	-	-	-	-	1	-	-

	Namun, mantan Kabareskrim itu tidak bisa menjamin bahwa jenazah akan langsung dibawa hari itu juga oleh rombongan dari Malaysia. “Kami beri kesempatan Kamis. Tapi kalau diambil Jumat, itu terserah mereka,” katanya.	1	-	-	-	-	1	-	-
	BHD mengatakan, sebelumnya PDRM sudah menemui dia untuk memastikan bahwa mayat tersebut adalah Noordin. Bahkan, dua petugas perwakilan PDRM sempat melihat langsung jasad Noordin di RS Polri pada Kamis (24/9) lalu. “Mereka melihat langsung jenazah itu, kemudian kembali. Tidak ada komunikasi dengan kami,” kata Direktur RS Polri Brigjen Pol Aidy Rawas.	1	-	-	-	-	1	-	-
	BHD juga menyediakan PDRM dan keluarga Noordin untuk di wawancarai terkait pengambilan jenazah tersebut. “Saya beri kesempatan untuk media melihat dan wawancara dengan PDRM dan keluarga,” katanya.	1	-	-	-	-	-	1	-
	Selain Munawaroh yang sudah ditetapkan sebagai tersangka, rekan Noordin yang ditangkap sebelum baku tembak di Mojosongo, Jebres, Solo juga ikut jadi tersangka. Mereka adalah Rohmad Puji Laksono alias Bejo dan Supono alias Kedu. Bejo berperan dalam mencari tempat penginapan untuk Noordin M Top. Sedangkan Kedu terlibat dalam perencanaan aksi terorisme.	1	-	-	-	-	-	1	-
	Bejo dikenai Pasal 6,9,13 dan 15 UU Terorisme. Bejo berperan dalam mencari tempat Noordin menginap. Dia juga beberapa kali bertemu dengan Noordin. Termasuk di rumah Hadi Susilo alias Adib di Kepuh sari, Mojosongo, Jebres, Solo. Bejo dan Noordin sempat menginap selama 8 hari sebelum melangsungkan aksi di Mega Kuningan. Dia juga sempat mengantar Urwah dan Noordin ke Jakarta.	1	-	-	-	-	-	1	-
	Sementara, Kedu dikenai Pasal 6,7,9,13 dan 15 UU Terorisme. Dia diduga terlibat dalam pemufakatan terorisme bersama Aher Setiawanatas perintah Urwah untuk meyetir mobil <i>pick up</i> merah sebagai bom mobil ke Jatiasih, Bekasi.	1	-	-	-	-	-	1	-

	<p>Istri Noordin Berebut Jenazah</p> <p>Dari Johor Baru, Malaysia dilaporkan, Keputusan Kapolri Bambang Hendarso Danuri yang mengumumkan penundaan pemulangan jenazah gembong teroris asal Malaysia Noordin M Top menuai kekecewaan. Keluarga almarhum yang sebagian besar menetap di Negara Bagian Johor mengaku tak habis pikir kenapa Polri menarik kembali pernyataan yang akan segera mengembalikan jenazah kepada keluarga.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>“Bagaimana kami bisa protes karena itu memang keputusan yang resmi dan tidak bisa diganggu gugat. Mau apalagi?” sesal Juru Bicara Keluarga Noordin Badaruddin Ismail kepada wartawan <i>JPNN</i> Zulham Mubarak di Malaysia, Jumat (25/9).</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Badaruddin menilai keputusan Kapolri ini tidak tepat dan terkesan ditumpangi kepentingan sepihak. Namun, dia tidak melanjutkan pernyataan itu secara gamblang. Menurut dia itikad baik untuk memulangkan jenazah ke Malaysia sudah tidak tampak karena saat ini, kata dia, Kedubes Malaysia tak kunjung menerima sejumlah kelengkapan dokumen terkait jenazah Noordin. Padahal, kata dia, permintaan secara resmi sudah disampaikan, bahkan sudah ada perwakilan kerajaan Malaysia yang berada di Jakarta.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>“Sebelumnya mereka sudah dengan tegas menyatakan siap mengembalikan kembali jenazah sekarang ditarik lagi. Keluarga kini semakin terkatung-katung,” keluh dia.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Sebuah sumber dikalangan keluarga menengarai bahwa penundaan ini terkait adanya permintaan dari dua istri Noordin yakni Munfiatun dan Ariana Rahma alias Arina yang berada di Indonesia untuk bisa melihat jenazah. Keduanya sempat ditolak untuk melihat jenazah Noordin karena tidak memiliki dokumen pernikahan lengkap. Tapi, belakangan, mereka melobi kepolisian dan kemungkinan besar</p>	-	1	-	-	-	-	1	-

	<p>Namun, besar kemungkinan keluarga akan bertolak ke Indonesia pada hari Rabu pekan depan. Tim yang akan menjemput jenazah juga tidak berubah yakni istri Noordin, Siti Rahma, YahyaM Top dan Firdaus Rusdi.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Firdaus Rusdi ketika ditemui JPNN di kediamannya Pesantren Luqmanul Hakim, kampung Sungai Tiram dua hari lalu mengaku sudah tidak sabar untuk menjemput jenazah sang kakak ipar. Pria 22 tahun itu tak menampakkan kesan kesedihan sedikit pun terkait kematian Noordin. Dia bahkan dengan tegas menyatakan bahawa mati dalam berjihad macam Noordin adalah sebuah pilihan individu dan layak dihormati. “Almarhum menentukan jalan hidup dan bertanggung jawab hingga akhir hayatnya,” kata dia.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Lalu seperti apa pendapat Firdaus tentang aksi Noordin? Karyawan pada sebuah pabrik furniture di Johor itu pun menjawab dengan diplomatis. “Saya orang yang tak pandai dalam memberikan jawaban. Yang pandai dan paham betul almarhum guru saya Ustadz Mukhlas. Apa yang dia kata tentu benar adanya,” terang dia.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Jenazah Rekan Noordin Belum Bisa Diambil Sementara itu, jasad tiga rekan Noordin: Hadi Susilo alias Adib, Bagus Budi Pranoto alias Urwah, dan Husamudin alias Ario Sudarso alias Aji hingga Jumat (25/9) sore masih berada di RS Polri Sokanto, Kramat Jati, Jakarta Timur.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Keluarga Aji yang hendak mengambil jenazah, belum diperbolehkan. Pihak RS Polri masih harus melakukan sejumlah tes untuk memastikan bahwa mereka berhak atas jenazah tersebut.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Sekitar pukul 12.20 WIB kemarin, didampingi pengacara Muhammad Kurniawan, adik Aji, Sardi Hadi Priyanto, mendatangi RS Polri dengan menumpang mobil Nissan Terano warna hitam bernopol B1463 BH.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

	<p>Pengacara keluarga Aji Yakni M Kurniawan mengatakan, jasad Aji dan Urwah belum bias diambil untuk dimakamkan. Sebab, mereka harus menunggu hasil tes <i>ante mortem</i> dan <i>post mortem</i>. Mereka juga memberikan keterangan mengenai ciri-ciri fisik dua jasad itu. “Kemungkinan jenazah Aji dan Urwah akan diambil Senin (28/9) besok,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Keluarga Putri Munawaroh juga mendatangi RS Polri. Yakni, ibu kandung Munawaroh, Sumiyem dan kakak Hadi Susilo, Nanan Supriyanto. Mereka hendak menjenguk Putri Munawaroh yang tengah hamil 23 pekan. Selain itu, kedatangan mereka ke RS Polri juga mengurus pengambilan jenazah Adib.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Soal Pemakaman, MUI Dukung Keluarga</p> <p>Majelis Ulama Indonesia Solo akhirnya buka suara soal polemic penolakan pemakaman rekan-rekan Noordin M Top yang tewas dalam penyerangan di Mojosongo, Jebres, 17 September lalu. Kemarin MUI meminta kedua jenazah tersangka teroris, Budi Pranoto, alias Urwah, dan Hadi Susilo alias Adib, segera di makamkan.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Menurut MUI, keduanya memiliki hak untuk diistirahatkan di makam yang telah dipilih keluarga. “Keduanya harus dimakamkan sebagaimana mestinya, apalagi mereka sebagai muslim,” tegas Plt Ketua MUI Solo Zainal Abidin Adnan, Jumat (25/9).</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Munculnya penolakan dari berbagai pihak sangat disayangkan MUI. Menurut Zainal, manusia yang sudah meninggal wajib dimakamkan, terlebih bagi seorang muslim. Pihaknya justru mempertanyakan orang yang menolak pemakaman mereka.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>“Itu bisa melanggar hak asasi manusia (HAM) bagi Urwah dan Adib untuk dimakamkan,” jelsnya. Keluarga dinilai memiliki hak penuh untuk menentukan</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

		tempat pemakaman bagi kedua jenazah tersebut. “MUI meminta polemic ini segera berakhir. Koordinasi sudah saya lakukan dengan Kapoltabes dan wali kota Solo kemarin (Kamis, 24/9, red),” beber Zainal.								
		Maraknya aksi penolakan terhadap jenazah tersangka teroris itu dinilai Kapolda Jateng Irjen Pol Alex Bambang Riatmojo sebagai bentuk sanksi bagi pelaku teror. “Masalah pro-kontra penolakan jenazah itu harus kita sikapi dengan arif. Masyarakat yang menolak mungkin tidak mau desanya tercemar,” ujarnya kemarin.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Kapolda juga mengatakan, banyaknya orang yang menolak jenazah teroris tersebut merupakan pertanda bahwa masyarakat telah sadar atas dampak negatif aksi teror. “Ini juga peringatan bagi pelaku teror. Janji-janji masuk surga bagi pelaku teror tidaklah benar. Sebab, masih di dunia saja jenazah mereka sudah ditolak,” ujar Kapolda.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Dia meminta pihak yang pro atau kontra seputar pemakaman jenazah tersangka teroris tidak melakukan aksi anarkis atau melanggar hokum dalam menyampaikan aspirasi. Sebab, pada dasarnya, semua warga memiliki hak untuk dimakamkan. “Yang jelas, masyarakat mulai sadar bahwa pelaku teror adalah musuh bersama,” tambah Kapolda.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Perwira tinggi berbintang satu itu menyatakan belum memiliki rencana untuk mempertemukan kedua belah pihak yang berseberangan. Dia akan memantau perkembangan situasi dilapangan. “Kami akan perdalam dulu semua aspirasi yang masuk. Sebab, perbedaan pendapat adalah hal yang wajar, yang penting, jangan sampai anarkis,” tuturnya.	1	-	-	-	-	-	1	-
1	1		30	4	1	0	0	6	28	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (30), informative (4), Format foto – indikator jumlah foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (6), halaman nasional (28).

Tabel 5. Berita Tanggal 27 September 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Isman, ayah Urwah, kemarin ketika akan bertolak ke Jakarta untuk mengurus kepulangan jenazah anaknya itu, mengadakan jumpa pers di Masjid Baitussalam, Tipes, Serengan, Solo. Dia didampingi Endro Sudarsono, kuasa hukumnya.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Kepergian ke Jakarta itu, kata Isman, punya maksud untuk menyerahkan ijazah Urwah. Ijazah SD tersebut akan digunakan untuk melacak sidik jari Urwah. Sebab, sidik jari di dalam ijazah SD dinilai paling valid dalam identifikasi jenazah. “Keluarga mendapat surat panggilan dari Mabes Polri untuk menyerahkan ijazah SD guna pencocokan sidik jari,” tutur Endro.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Mabes Polri juga akan meminta keterangan keluarga tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Urwah. Langkah seperti itu juga akan dilakukan polisi terhadap anggota keluarga tiga tersangka teroris lainnya. “Mungkin keluarga dimintai keterangan seputar aktivitas Urwagh serta kapan terakhir bertemu,” tambah Endro.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Dalam keterangannya, Endro mengungkapkan, setelah tiba di Jakarta, keluarga akan meminta Mabes Polri agar segera bias memulangkan jasad Urwah sehingga juga segera dapat dimakamkan. Jika permintaan tersebut belum dapat dipenuhi, paling tidak keluarga dapat diperbolehkan mengganti kain kafan yang saat ini dikenakan pada jenazah. “Ini permintaan keluarga. Kain kafan sudah disiapkan dari rumah,” ujarnya.	1	-	-	-	-	1	-	-

		Endro juga mengungkapkan kekecewaannya terhadap lambannya identifikasi jenazah. Dalam sembilan hari, identifikasi tersebut belum juga kelar proses pengambilan jenazah. Selain itu, dia tak habis pikir soal rumitnya prosedur pemulangan jenazah.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Dampaknya, jasad belum juga dipulangkan. Jadwal pemulangan jenazah yang dijanjikan sebelumnya berkali-kali meleset. “Beberapa waktu lalu, keluarga diberi janji bahwa jenazah mereka bias diambil pada Jumat, 25 September lalu. Namun, rencana itu kembali dibatalakan dan mendadak diubah dengan cara dipulangkan satu per satu secara berurutan. Kenyataannya sampai sekarang belum ada kepastian dengan alasan proses identifikasi jenazah belum selesai,” keluhnya.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Menurut Endro, identifikasi jenazah sebenarnya tidaklah sulit dan tidak membutuhkan waktu lama. Sebab, beberapa saat sebelumnya, keluarga juga sudah melakukan tes DNA. “Dengan cek sidik jari dan pengakuan keluarga saja, seharusnya (identifikasi) sudah cukup. Sebab, mayat mereka masih bias dikenali,” tambahnya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Selain mendesak Mabes Polri untuk segera menyerahkan jenazah tiga tersangka teroris tersebut, keluarga beserta kuasa hukum juga berencana meminta bantuan Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk menyampaikan fatwa mengenai persoalan tersebut. Sebab, jika jenazah tersebut tidak segera dipulangkan, pemakaman juga akan terhambat.	1	-	-	-	-	-	1	-
		“Sebagai umat muslim, kami berkeyakinan bahwa mayat itu harus segera dimakamkan. Jika hal itu tidak segera dilakukan, berarti Polri telah menyinggung keyakinan kami sebagai umat muslim,” ujar Endro dengan nada keras.	1	-	-	-	-	-	1	-
1	1		9	0	1	1	0	6	3	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (9), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (6), halaman nasional (3).

Tabel 6. Berita Tanggal 27 September 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Pria itu, sebut saja namanya Abu, adalah mantan anggota sel jaringan Jamaah Islamiyah (JI) di Malaysia. Dia adalah orang yang mengenal cukup dekat Noordin M Top. Bahkan, ketika di JI terjadi friksi, dia memihak ke Noordin.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Kepada <i>JPNN</i> yang menemuinya di sebuah tempat di Johor Bahru, Abu menceritakan, pada sekitar tahun 2000, JI sempat mengajukan proposal resmi kepada sejumlah pejabat di lingkungan pemerintah Malaysia untuk membiayai jihad. Namun, ternyata proposal itu ditolak mentah-mentah.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Buntutnya meledaklah aksi <i>fa'i</i> (merampok golongan non Islam untuk membiayai jihad) dalam bentuk perampokan Southern Bank Petaling Jaya, Malaysia pada 18 Mei 2001. “Momen itu yang mengawali pembubaran (pondok pesantren) Luqmanul Hakim dan penangkapan sejumlah tokoh-tokohnya dengan dalih <i>Internal Security Act</i> (ISA),” terang Abu yang juga salah satu <i>link</i> JI Malaysia di Johor itu.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Ketika Luqmanul Hakim dibubarkan itu, pondok tersebut dipimpin oleh Noordin M Top. Saat itu, pondok tersebut menjadi tempat belajar bagi sekitar 350 santri yang sebagian besar sedang menunggu giliran untuk dapat melanjutkan sekolah di Pakistan.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Pemerintah Malaysia pun mengobrak-abrik pondok pesantren di Sungai Tiram yang memiliki jaringan dengan jihadis Islam baik di Afganistan, Thailand Selatan, maupun di Mindanao, Filipina itu. Padahal jaringan itu tak lain dibentuk karena	1	-	-	-	-	-	1	-

	<p>sebagian besar tenaga pengajar disana adalah mantan jihadis di Afganistan dan sedang menunaikan dakwah ilmu agama. “Alasan Luqmanul Hakim mengirim siswanya ke Pakistan adalah karena biaya pendidikan bagi santri sangat murah disana. Itu saja,” terangnya.</p>								
	<p>Tekanan dari pemerintah Malaysia itulah yang kemudian membuat berang para anggota JI (termasuk Noordin), sehingga mereka menyebar ke seantero Asia Tenggara dan menghindari penangkapan oleh pemerintah Malaysia. Sayangnya, sebagian besar dari mereka justru terkonsentrasi di Indonesia dan kemudian menyebar terror terhadap kondisi keamanan nasional melalui aksi serangan bom diri di sejumlah tempat.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Soal tekanan ini, dibenarkan oleh Juru Bicara Keluarga Noordin, Badaruddin Ismail. Menurut dia, tekanan bertubi-tubi termasuk serentetan penangkapan itu lantas membubarkan jaringan alumni jihad Afganistan tersebut . padahal, selama ini mereka tinggal dan berdakwah di Malaysia. Yang membuat mereka berbahaya adalah karena keahlian mereka yang terus melekat hingga ketika mereka tinggal di Indonesia.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Dalam pelariannya mereka mengadopsi system rekrutmen tertentu. Setelah dipilih, satu atau dua orang dari masing-masing jaringan ini masuk ke dalam jaringan pribadi anggota baru untuk menggerakkan yang lain. Mereka sering mengandalkan hubungan kekeluargaan, bisnis, tetangga, pekerjaan, ataupun sekolah maupun hubungan organisasi, meskipun kadang-kadang sulit untuk dibedakan.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Di Indonesia jaringan Noordin berafiliasi dengan anggota Darul Islam (DI) dan mantan alumni konflik Ambon yang tergabung dalam KOMPAK. Afiliasi yang dimaksud bukan dalam konteks organisasi melainkan perorangan. Karena dua oraganisasi ini memiliki pemimpin yang secara ideology tidak sepaham dengan Noordin yang memilih berjuang dengan bom bunuh diri.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

1	1		9	0	1	1	0	3	6	0
---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (9), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (3), halaman nasional (6).

Tabel 7. Berita Tanggal 3 Oktober 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Setelah tertunda selama dua pekan, jenazah gembong teroris asal Malaysia Noordin M Top akhirnya dikuburkan di tanah kelahirannya, Pontian, Johor. Seperti di prediksi, pemakaman tersebut dihadiri oleh sekitar 500 pendukungnya. Pekik takbir mengalun membahana di sepanjang perjalanan jenazah dari masjid menuju lokasi pemakaman. Dalam kalimat terakhir yang mengantar jenazah ke persemayaman keluarga menolak meminta maaf kepada pemerintah Indonesia.	1	-	1	1	-	-	1	-
		“Kami mewakili keluarga menyampaikan kesan kecewa atas apa yang berlaku. Kepolisian dan pemerintah Indonesia telah berbuat tidak adil dengan menahan jenazah terlalu lama.” Kritik wakil keluarga besar Noordin, Supriyono kepada puluhan wartawan yang mengabadikan momen itu.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Pria itu lantas menceritakan sejarah singkat kehidupan Noordin kepada pelayat. Supriyono membacakan riwayat hidup Noordin yang lahir Pontian dan kemudian kerap berprestasi hingga menjadi dosen di Univercity Technology Malaysia (UTM).	1	-	-	-	-	-	1	-
		Dalam Taklimatnya yang dibaca dengan gemeteran dan tersedu, pria itu hamper berkali-kali mengucapkan kalimat bahwa mending Noordin adalah orang yang saleh. Mewakili Noordin, dia pun meminta maaf kepada semua keluarga dan orang yang dekat yang pernah disakiti secara pribadi. “Tapi jalur jihad yang ditempuhnya ini merupakan pilihan yang harus kita hormati,” ujarnya dalam bahasa melayu.	1	-	-	-	-	-	1	-

		Pengamanan super ketat diberlakukan oleh Kepolisian Malaysia. Setiap wartawan yang hendak meliput di data berulang-ulang. Tak sedikit wartawan Indonesia yang diamankan dan di interogasi di mobil mereka. Suasana kedatangan jenazah pun terlihat mencekam karena puluhan orang mondar-mandir menenteng senjata di balik jaketnya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Salah seorang kakak ipar Noordin yang ditemui di masjid sempat menyampaikan keluhan kesahnya. Dia berharap pasca pemakaman itu Kapolri dengan lapang dada menyampaikan permintaan maafnya kepada keluarga. Hal itu terkait dengan pernyataan Mabes Polri yang sempat menyampaikan agar jenazah Noordin segera dipulangkan ke Malaysia. “Kami pernah melihat di televisi, mereka bilang “Ini kami pulangkan orang Malaysia yang sudah meneror negeri kiata,” apa maksud kalimat itu ?” tegasnya gusar.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Tak berselang lama kemudian, Yahya M Top pun memberikan isyarat agar semua pelayat tidak berisik. Imam masjid Nurul Iman, H Kasim pun memulai salat jenazah. Usai salat jenazah digelar, pekik takbir pun mengiringi peti mati hingga ke liang lahat.	1	-	-	-	-	-	1	-
1	1		7	1	1	0	0	0	7	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (7), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman nasional (7).

Tabel 8. Berita Tanggal 12 Oktober 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Pekan lalu jalan arteri yang membelah Kampung Melayu, Desa Kayu Ara Pasong, Pontian, tampak lengang. Sebuah taksi berjalan sekitar 30 kilometer per jam. Supir taksi berusia 60 tahunan tampak membuka lebar-lebar kaca mobil.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Sambil mengapit jendela mobil di ketiak, sepertiga lengan kanannya menjulur keluar. Sebatang rokok menyala di ujung jarinya. Pria itu menawarkan jasa kepada setiap orang yang terlihat berdiri di bibir jalan raya. Karena tak ada penumpang yang menaiki taksinya, sang supir terus melaju merayap perlahan menuju ke arah pusat kota.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Siapa yang menduga bahwa yang belakangan memperkenalkan diri bernama Sapari itu adalah jaringan sel intelijen PDRM. Pria berdarah Jawa itu adalah agen <i>spionase</i> yang “diaktifkan” ketika menjelang prosesi pemakaman buron teroris nomor wahid asal Malaysia, Noordin M Top.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Sapari adalah Veteran Pasukan Komando Tentara Diraja Malaysia. Pemerintah mem- BKO (back up, <i>red</i>) tugas PDRM dating dari Markas Besar Tentara Malaysia dan dia pun menanggapi tugas itu dengan senang hati. “Karena saya veteran – yang kebetulan tinggal disini, saya dipilih ibu pejabat (kantor pusat, <i>red</i>) tentera Malaysia,” ujarnya tegas.	1	-	-	-	-	1	-	-
		<i>JPNN</i> yang sempat menggunakan jasa Sapari sempat mendapat rentetan pertanyaan bernada interogasi sebelum akhirnya memperkenalkan diri sebagai wartawan dari Indonesia. Karena memiliki “kedekatan” secara kultural – karena	1	-	-	-	-	-	-	1

		sama-sama orang Jawa- pria itu terang-terang membuka identitasnya.								
		Sebagai ganti, dia meminta kartu nama dan mencatat nomor paspor <i>JPNN</i> di sebuah buku kecil yang dikantonginya. “Kalau Anda bukan wartawan dari Jawa, saya tidak akan macam ini,” ujaranya mencairkan suasana.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Perintah yang diterima Sapari singkat dan tegas, yakni melokalisasi pendatang asing. System lokalisasi itu dilakukan dengan mencatat dimana penumpang yang bukan warga setempat yang naik angkutannya dan kemana tujuannya. Apabila ada penumpang yang menanyakan alamat hotel, dia dengan segera merekomendasikan hotel tersebut.	1	-	-	-	-	-	-	1
		“Sudah ada sejumlah hotel yang memang sengaja digunakan untuk lokalisasi. Hotel A (menyebut nama sebuah hotel, <i>red</i>) khusus untuk wartawan. Hotel B untuk yang dicurigai polisi Negara tetangga, dan hotel C untuk yang dicurigai anggota JI,” paparnya.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Karena lazimnya sarana transportasi adalah hal utama yang diperlukan warga luar daerah untuk beraktivitas di kota itu, penyebaran anggota sebagai supir taksi dan supir bus dinilai efektif. Lalu bagaimana pelancong? Apakah mereka juga dicurigai? “Semua harus dicurigai karena curiga itu bias membawa keselamatan bagi Negara,” tegasnya.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Wakil PDRM di daerah Pontian Lieuftenan Azmi mengatakan PDRM memang memiliki prosedur tetap sebagai <i>treatment</i> untuk pemakaman tokoh teroris. Protap ini disempurnakan setelah blunder besar yang terjadi pada pemakaman Dr Azhari Husin pada 2005 silam. Ketika itu prosesi pemakaman yang dilakukan di Desa Jasin, Melaka, dihadiri ribuan pendukungnya.	1	-	-	-	-	-	-	1

	Polisi yang diturunkan untuk melakukan pengamanan pun kalah jumlah. Akibatnya, media local maupun internasional pun mengkritisi ikonisasi sang dalang bom Bali itu oleh warga Malaysia. “Reputasi pemerintah dalam memerangi terorismeun disorot dunia. Karena itu, kami merancang cara baru untuk mengamankan pemakaman,” tegasnya.	1	-	-	-	-	-	-	1
	Seperti apa metode abaru itu ? Azmi menolak memberikan penjelasan panjang lebar. “Yang jelas, semua seperti apa yang disaksikan di lapangan,” katanya. <i>JPNN</i> mencatat ada perbedaan mencolok antara <i>treatment</i> yang diberikan polisi Indonesia dengan PDRM ketika mengamankan pemakaman tokoh teroris.	1	-	-	-	-	-	-	1
	PDRM lazimnya memblokir informasi kedatangan jenazah seorang tokoh teroris ke kampung halaman. Bahkan, lokasi penjemputan jenazah sebelum dibawa ke pemakaman juga dig anti-ganti tujuannya, agar tidak terjadi konvoi pendukung dan menjadi magnet bagi masyarakat luas.	1	-	-	-	-	-	-	1
	Namun, yang paling mencolok dan efektif adalah giatnya personil PDRM merekam dan menginterogasi semua pelayat. Dalam prosesi pemakaman, semua personil dibekali kamera poket digital.	1	-	-	-	-	-	-	1
	Layaknya orang iseng, semua petugas PDRM berpakaian preman memotret semua wajah pengunjung pemakaman Noordin. “Targetnya tak satu pun wajah yang lolos kamera,” ujar Izzuddin, seorang petugas PDRM.	1	-	-	-	-	-	-	1
	Selain kamera poket digital, dua personil PDRM dibekali kamera video profesional layaknya wartawan TV swasta. Yang membedakan, akses mereka lebih luas karena bias menerobos barikade aparat dan menerobos <i>police line</i> .	1	-	-	-	-	-	-	1
	Namun, target utamanya masih serupa, yakni merekam sebanyak mungkin wajah pelayat. “Setiap ekspresi dan wajah pelayat akan kami analisis karena dari sana	1	-	-	-	-	-	-	1

	kami bias mengenali siapa orang itu dan menentukan apa yang akan kami lakukan terhadapnya,” paparnya.								
	Pengamanan di areal makam juga dilakukan lapis tiga. Lini pertama di sekeliling keluarga, lini kedua di sekitar pemakaman, dan lini ketiga di sekitar pintu masuk dan akses menuju pemakaman. Disetiap lini, semua petugas berhak memberhentikan siapa pun yang dinilai mencurigakan dan langsung melakukan interogasi singkat dan pengeledahan.	1	-	-	-	-	-	-	1
	Termasuk para pelayat yang masih dikategorikan anak-anak. “Tidak ada bedanya. Sebab, mereka bias memanfaatkan jasa anak-anak untuk melakukan hal-hal di luar nalar,” papar Azmi dengan logat melayu kental.	1	-	-	-	-	-	-	1
	Wartawan yang mengenakan ID Card resmi pun tak luput dari pemeriksaan. <i>JPNN</i> sendiri berkali-kali dihentikan petugas baik yang berseragam maupun yang berpakaian preman yang meminta ditunjukkan IC (Identity Card, KTP, <i>red</i>), bila tak ada IC, wartawan peliput dari luar Malaysia harus menunjukkan paspor.	1	-	-	-	-	-	-	1
	Nomor paspor dan foto <i>close up</i> muka pun diambil berulang-ulang. Ketika sejumlah wartawan menunjukkan ekspresi tidak nyaman dengan kegiatan itu, para petugas PDRM hanya berujar singkat, “Maaf, tapi ini perintah Bukit Aman (Mabes Polis Malaysia, <i>red</i>).”	1	-	-	-	-	-	-	1
	Menurut Azmi, foto-foto itu akan dianalisis oleh petugas khusus sebagai data pendukung kegiatan pengamanan Negara oleh PDRM. Dalam analisis itu PDRM juga memberikan laoptran ke <i>Special Branch</i> (SB) alias intelijen Pemerintah Malaysia.	1	-	-	-	-	-	-	1
	Yang membuat istimewa, hanya berbekal dasar abnalisasi PDRM dan keterangan sejumlah saksi, setiap individu yang dating dan terlibat dalam prosesi pemakaman bias dijemput paksa dan diinterogasi dari tempat tinggalnya. Mereka juga bias	1	-	-	-	-	-	-	1

		dipenjara tanpa ada dakwaan.								
		“Itu yang memudahkan kinerja kami. Adanya Internal Security Act alias Undang undang keamanan Negara,” uajrnya bangga.	1	-	-	-	-	-	-	1
1	1		24	0	1	1	0	4	0	20

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (24), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (4), halaman nasional (20).

Tabel 9. Berita Tanggal 15 Oktober 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Dugaan jaringan Syaifuddin Zuhri dan Noordin M Top bukan isapan jempol. Meski dua teroris kakap ini sudah tewas ditangan Densus 88, kader-kadernya dilaporkan polisi masih menjadi ancaman serius, bahkan mereka, diketahui bahkan mengembangkan jaringan dikalangan aktifis mahasiswa.	1	-	1	1	-	1	-	-
		“Syaifuddin mengadakan pengajian khusus, yang ikut memang ada yang mahasiswa, tapai acaranya diluar (kampus),” kata Kadiv Humas Mabes Pol Irjen Nanan Soekarna, Rabu (14/10). Beberapa yang ikut adalah Fajar Firdaus, Soni Jayadi, dan Afham Ramadan. Ketiganya sekarang masih menjalani pemeriksaan terkait dugaan menyembunyikan Syaifuddin dan Syahrir di Ciputat.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Menurut Nanan, ketiganya belum ditentukan statusnya. “Polisi punya waktu 7x24 jam untuk menentukan. Sekarang ini masih di dalam,” ujarnya. Afham menyerahkan diri secara sukarela, Selasa (13/10) lalu di Polsek lubang buaya, Jakarta Timur, tak jauh dari tempat tinggalnya di Bekasi, mereka diperiksa Densus di Mako Brimob Kelapa Dua.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Alumnus terbaik Akpol 1978 itu menilai sikap menyerahkan diri itu bisa meringankan. “Ya, bisa saja begitu,” katanya. Apakah ikut pengajian Syaifuddin, ketiganya bisa dijerat hukum? Nanan menggeleng. “Bukan pengajiaannya, pengajian itu justru bagus kan, bisa mencegah terorisme ” katanya	1	-	-	-	-	-	-	1

	<p>Sumber <i>JPNN</i> dilapangan menyebut, selama tujuh tahun mengikuti pergerakan Noordin dan kawan-kawan, jumlah mahasiswa yang pernah bersentuhan dengan ideologi jihad ala Noordin susah dihitung. “Mereka tidak bisa dihukum hanya karena mengikuti kajian,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Mahasiswa yang menjadi simpatisan itu rata-rata berasal dari kampus-kampus ternama di beberapa kota. “Di Jogja juga banyak,” katanya. Mereka berbaur dengan wajar layaknya mahasiswa lain di kampusnya, bahkan berpakaian pun biasa-biasa saja.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Baru bisa di TO (Target Operasi, <i>red</i>) kalau memang sudah masuk lingkaran perencanaan teror, tahu akan operasi teror, atau hal lain yang langsung berkaitan dengan DPO,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Pengajian “ala Noordin” itu terkadang diikuti secara massal lebih dari 30 orang di satu tempat, atau dengan sistem berkelompok. “Biasanya ada <i>Dauroh</i> (pelatihan) umum dulu. Nanti disaring, mereka yang punya semangat dan ketertarikan tinggi di dekati secara pribadi,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Para <i>recruiter</i> juga tak sembarangan memilih calon kader, “Ada identifikasi dulu mengenai rekam jejaknya, keluarganya, afiliasi politik, kebiasaan-kebiasaan dan potensi-potensinya,” katanya. Dia mencontohkan Dani Dwi Permana, mantan ketua rohis SMU Yadhika Bogor, yang berasal dari keluarga yang <i>broken home</i> (ayah Dani ditahan karena kasus pencurian).</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Khusus untuk kampus ada <i>mudharib</i> (Trainer, pelatih) yang bertanggung jawab untuk kader-kader itu. “Mereka inilah yang bertanggung jawab menyuplai pada simpul-simpul Noordin. Mereka hanya menyaring pemikirannya saja, setelah itu disetorkan ke jaringan Noordin,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1

	<p>Pengajian khas kelompok ini juga “menunggangi” gerakan mahasiswa di kampus-kampus. Terutama gerakan mahasiswa Islam. “Mereka itu membajak kader. Terutama yang pendiriannya lemah,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Materi-materi awal biasanya seputar tauhid dan jihad, misalnya mengkaji kitab Waqafat Ma’a Tsamaratil Jihad Bainal Jahli Fisy Syar’i Wal Jahli Bil Waqi (merenung sejenak atas hasil-hasil jihad, antara kebohohan akan syari’at dan kebohohan akan realita) atau Risalah Husnur Rifaaqah. “Tentang perjuangan umat Islam yang tertindas di Afganistan, Chechnya, Irak, Palestina, biasanya menjadi pematik di awal-awal,” ujar sumber itu.</p>	-	1	-	-	-	-	-	1
	<p>Setelah mahasiswa-mahasiswa itu semakin masuk kedalam lingkaran dalam, maka sudah ada orang lain yang akan menanganinya. “Pelatihan yang lebih khusus tentu punya mudharib khusus. Misalnya sebelum tewas, mudharib untuk perakit bom ya Aji alias Mistam Hisamudin,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Dikonfirmasi soal informasi itu, Nanan mengaku belum bisa menjelaskan secara detail. “Kalau pengajian ya tidak melanggar hukum. Justru baik, bisa menyadarkan masyarakat,” katanya. Bagaimana jika justru mengajarkan anti demokrasi, dan jihad dengan kekerasan? Nanan menggeleng. “Memangnya ada yang seperti itu,” katanya, balas bertanya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Terpisah, rektor UIN Syarif Hidayatullah, Prof Dr Komaruddin Hidayat menegaskan kampus UIN anti terorisme. “Terorisme adalah tindakan melanggar hukum dan merusak nama Islam,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	-	1
	<p>Terkait mahasiswa dan alumni UIN yang diperiksa polisi dalam kasus Syaifuddin ini, Komaruddin mengaku menyerahkannya kepada proses hukum. “Ada ribuan mahasiswa di UIN. Tentu saja tidak bisa diawasi orang per orang, tapi kita sudah punya kurikulum anti terorisme, yakni mengajarkan tentang <i>pluralisme</i> dan</p>	1	-	-	-	-	-	-	1

		menghargai makhluk hidup lainnya” katanya.								
		Pelantikan SBY Aman Di bagian lain, Panglima TNI Jenderal Djoko Santoso memastikan Paspampres, siap melakukan pengamanan pada prosesi pelantikan presiden 20 Oktober nanti. “Siap. Sangat siap,” katanya di sela-sela Kontingen Garuda ke Kongo di Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Djoko juga menjamin pelaksanaan juga berjalan lancar. “Semua yang terlibat dalam pengamanan sudah bekerja sebaik mungkin,” katanya. Apa saja persiapannya? Kali ini Panglima menolak menjawab. “Tidak bisa untuk detailnya, itu rahasia pengamanan,” katanya.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Sumber <i>JPNN</i> di TNI menyebut kewaspadaan ekstra tinggi terutama Grup A Paspampres yang melapis langsung SBY dan Ibu Negara. “Tim Aju (Advance) ditambah,” katanya. Tim Aju adalah personal yang bertugas memastikan lokasi acara RI-1 steril sebelum acara dilakukan.	-	1	-	-	-	-	-	1
		Apalagi, jelang pelantikan agenda SBY sangat padat. Misalnya, hari ini menghadiri pernikahan Putri Gus Dur, Yenny Wahid, dan melakukan seleksi calon menteri di akhir pekan. “Rute iring-iringan juga dirahasiakan sampai pada menit-menit terakhir keberangkatan,” kata Anggota kesatuan khusus TNI itu.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Baridin Menyerah Informasi lain dari sumber <i>JPNN</i> , perdebatan soal aksi Noordin sudah selesai di kalangan Jihadis. Kini mereka justru bersatu mengecam aksi Densus yang semena-mena melakukan operasi sampai tewas. “Semua yakin kalau mereka syahid,” ujar sumber itu.	-	1	-	-	-	-	-	1

		Tokoh yang dituakan dalam jaringan ini sudah memberikan fatwa untuk meneruskan jihad melawan penguasa Indonesia yang dianggap zalim dan sistem demokrasi. “Bentuknya mulai dari yang kecil-kecil, selebaran, pengajian, atau personal <i>approach</i> ” katanya. Para mantan napi terorisme yang sudah bebas juga kembali beraktivitas.	1	-	-	-	-	-	-	1
		Sinyal penyerahan Baridin juga tinggal tunggu waktu. Ia bahkan berupaya melakukan kontak dengan putrinya Ariani Rahma, istri Noordin. “Sudah ada yang ditugasi untuk melakukan komunikasi dengan Baridin,” katanya.	1	-	-	-	-	-	-	1
1	1		20	3	1	1	-	3	-	20

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (20), informatif (3), Format foto –indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (3) halaman nusantara (20).

Tabel 10. Berita Tanggal 25 Desember 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Pelarian buron polisi Baharudin Latief alias Baridin, mertua gembong teroris Noordin M Top yang tewas ditembak Densus 88 di Mojosongo, Solo, 17 September lalu, berakhir Kamis (24/12). Anggota Densus 88 Mabes Polri berhasil membekuk Baridin di sebuah perkebunan kelapa di Kampung Banyuasih, Desa Pamalayan, Cikelet, Garut, Jawa Barat, tidak jauh dari lokasi stasiun peluncuran, roket lembaga penerbangan dan antariksa nasional (Lapan).	1	-	1	1	1	1	-	-
		Baridin berhasil diamankan oleh anggota Densus 88 di sebuah gubuk terbuat dari bilik berukuran 1,5 x 2,5 meter yang terletak ditengah perkebunan kelapa bersama anaknya Ata Sabik Alim (23) pada Kamis (24/12) sekitar pukul 04.00 pagi. "Dijemput tanpa perlawanan," ujar kepala Densus 88 Mabes Polri Brigjen Tito Karnavian, kemarin.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Sejak awal Desember, seluruh anggota Densus 88, memang menajamkan mata. Tiga hari menjelang perayaan Natal Personal Korps burung hantu itu superaktif dilapangan.	1	-	-	1	-	-	1	-
		Bersama Baridin, ikut diamankan putra ketiganya Ata Sabik Alim. Ata adalah adik Ariani Rahma, Istri Noordin. "Sekarang masih dikembangkan," kata Tito saat ditanya apakah ada jaringan lain yang melindungi Baridin.	1	-	-	1	-	-	1	-

	<p>Kepala Badan Reserse Kriminal Mabes Polri Komjen Ito Sumardi menjelaskan, penangkapan Baridin adalah hasil penyelidikan Densus 88 sejak lama. “Dari penangkapan ini semoga ada informasi lain yang berguna untuk penaggulangan teror,” kata alumni Akpol 1977 itu.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-
	<p>Ito menjelaskan, Baridin akan ditahan di Rutan Brimob Kalapa Dua, Jakarta. “Tapi, sekarang ini masih bersama anak-anak dilapangan,” kata mantan Kapolwiltabes Surabaya itu.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-
	<p>Baridin menghilang sejak Juni 2009. Densus 88 awalnya mendapat informasi tentang seorang pria misterius yang belakangan diketahui Noordin M Top dari seorang pria Syaifuddin Zuhri yang ditangkap di Desa Binangun, Cilacap. Syaifuddin ini berbeda dengan Syaifuddin Zuhri bin Djaelani Irsad dari Kuningan yang tewas tertembak di Ciputat, Tangerang, Oktober 2009 lalu.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-
	<p>Syaifuddin Zuhri yang ditangkap Juni itu menunjuk pondok pesantren Al Muadib yang juga rumah Baridin. Densus sempat menggerebek rumahnya, tapi lolos. Di Garut, Baridin menyamar sebagai penjual air gula aren (lahang: bahasa Sunda, legen: bahasa Jawa). Sementara anaknya, tidak menetap dilokasi persembunyian melainkan datang dan pergi. Terkadang seminggu menetap, lalu pergi menghilang, tapi datang lagi. “Saat dijemput, tidak ada senjata api hanya parang dan badik,” kata sumber <i>JPNN</i>.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-
	<p>Di sekitar tempat penggerebekan Baridin, ada empat gubuk yang digunakan sebagai tempat tinggal para pembuat gula kelapa yang kebanyakan datang dari Jawa Tengah dan Pangandaran. “Pada saat penggerebekan, tidak terdengar suara gaduh,” kata Samino (37) warga Pangandaran yang juga tinggal di perkebunan kelapa tersebut hampir satu tahun.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-

	<p>Saat itu, Samino mengaku sedang tertidur karena lelah bekerja seharian. Dari gubukannya yang berada paling dekat dengan gubuk tempat Baridin tinggal, yakni jaraknya kurang lebih 20 meter, ia sempat mendengar suara langkah kaki bersepatu. Namun, dia malas bangun dari tempat tidur karena menganggap suara langkah kaki itu adalah para pemburu buruh yang biasa mencari burung di areal perkebunan tersebut.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-
	<p>Suara langkah kaki tersebut, menurut Samino terdengar cukup lama. Ia memperkirakan ada lebih dari 10 orang. Hingga pagi harinya, sekitar pukul 06.00 WIB, dia mengaku tidak mendapatkan Baridin digubuknya. “Saya baru tau kalau Baridin ditangkap setelah ada polisi dan warga yang datang ke gubuk Baridin,” katanya.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-
	<p>Selama berada di kampung Banyuasih, menurut Samino, Baridin menggunakan nama samaran Usmani dengan panggilan Usman, termasuk mengaku dari Sleman, Jogjakarta. Samino mengaku percaya dengan semua yang diceritakan Baridin terkait asal usulnya. “Karena dari logat bicaranya juga memang kental dengan logat Jawa. Saya tidak pernah menonton televisi karena disini tidak ada televisi. Jadi saya tidak mengenal wajahnya dengan baik,” jelasnya.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-
	<p>Kebanyakan warga juga tidak menyangka Baridin alias Usmani tersebut adalah teroris buronan polisi. Namun menurut Firoh (55), orang yang bersedia menjadikan rumahnya sebagai tempat tinggal Baridin saat kali pertama buron Densus 88 itu menginjakkan kakinya di Banyuasih, mengaku sempat diingatkan warga bahwa Baridin mirip dengan salah satu foto teroris yang ditayangkan televisi.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-
	<p>Namun, karena saat itu melihat Baridin berperilaku baik, rajin mengaji dan sholat di masjid, maka kecurigaan tersebut hilang. Apalagi, lanjutnya, tidak ada bukti yang kuat untuk menuduh Baridin sebagai anggota teroris saat itu.</p>	1	-	-	1	-	-	1	-

	<p>“Saya sempat diingatkan beberapa warga bahwa Usman mirip anggota teroris, tapi saya tidak tau cara membuktikannya, makanya dibiarkan saja, lagi pula orangnya juga baik dan rajin sholat. Anak saya setiap malam belajar mengaji kepadanya,” jelas Firoh.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Sebelum tinggal di rumah Firoh, Baridin sempat menginap satu malam di rumah Tatang, seorang nelayan. Bahkan, Tatang sempat mengajak Baridin melaut mencari ikan. Saat itu, Baridin mengalami mabuk berat sehingga profesi baru yang di jajakinya itu dihentikan. Baridin akhirnya memilih menjadi buruh tani di kebun semangka. Setelah diajak warga sekitar hingga akhirnya ia menjadi pembuat gula dan tinggal di rumah Firoh kurang lebih 50 hari.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Kemudian suami Firoh, Agus, membuatkan Baridin untuk tempat tinggal sekaligus memproduksi gula. Menurut Firoh, kali pertama datang ke kampung Banyuasih, Baridin tampak rajin sholat berjamaah di masjid. Karena suaminya sering ke masjid, Agus kemudian mengajak Baridin tinggal di rumah.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Kala itu Baridin mengaku meninggalkan rumah karena ada permasalahan pembagian warisan di rumahnya. Setelah satu bulan, kemudian datang seorang pemuda yang dari pengakuan Baridin adalah anaknya dan ikut tinggal di tempat Firoh.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>“Saya masih ingat Baridin mulai tinggal di rumah saya pada tanggal 4 Juli 2009, selama 50 hari kemudian dibuatkan saung (gubuk) oleh suami saya disamping rumah sebagai tempat tinggal Baridin dan tempat membuat gula,” jelasnya. Baridin dikenal sebagai orang tertutup.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Menurut Yani (35), pemilik warung tempat biasa Baridin berbelanja, jika diajak berbicara masalah politik biasanya Baridin menghindar dan pergi. Padahal, sebenarnya Baridin dikenal pandai mengaji. Demikian pula anaknya yang katanya</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

		lulusan dari sebuah pesantren.								
		Hingga malam tadi, Baridin dan Ata masih berada di suatu tempat yang dirahasiakan polisi. “Kami mendapat informasi nama-nama baru,” kata sumber <i>JPNN</i> . Orang-orang itu kini diincar Densus 88 Mabes Polri secara berpencar.	-	1	-	-	-	-	1	-
		Baridin, kata perwira itu sangat kooperatif. “Validasi soal informasi itu sekarang sedang dilakukan teman-teman. Termasuk mewaspadaai adanya kemungkinan plot serangan yang direncanakan,” katanya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Memang, dari interogasi sementara, Baridin mengaku tak punya rencana untuk melakukan aksi balas dendam atas kematian Noordin. “Dia justru ingin dipertemukan dengan cucunya. Tapi, kita tidak boleh lengah oleh pengakuan,” katanya. Pasal yang akan disangkakan pada Baridin adalah menyembunyikan tersangka pelaku terorisme dan kepemilikan bahan peledak di Cilacap, Jawa Tengah.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Lacak Nama Baru dan Lama Polisi menduga Baridin telah mengembangkan jaringan penyokong yang bersembunyi di Garut, Jawa Barat. Karen aitu, polisi terus intensif melacak tempat transit mertua Noordin M Top itu.	1	-	-	-	-	-	1	-
		“Sedang di- <i>track</i> ulang. Disusur mundur,” kata seorang perwira Mabes Polri kepada <i>JPNN</i> kemarin.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Baridin memang menyebut beberapa nama. Selain nama baru, ada juga nama-nama lama yang pernah dipidana dalam kasus terorisme, namun kini telah bebas. “Mereka alumni Ring Banten kelompok kang jaja,” kata sumber itu.	-	1	-	-	-	-	1	-

	<p>Kelompok kang jaja sudah lama menjadi penyokong jihad ala Noordin M Top. Kelompok ini mensuplai orang untuk operasi bom Bali 1 dan operasi bom kedutaan Australia 2004. Salah satunya yang terkenal dalam kelompok kang jaja ini adalah Iwan Darmawan alias Rois. Dia adalah anggota Ring Banten, komandan lapangan pembomman kedubes Australia pada september 2004.</p>	-	1	-	-	-	-	1	-
	<p>Lulusan SMA Negeri di Sukabumi itu pernah mendapat pelatihan di Kamp milik Darul Islam di Mindanao 1999-2000. Rois juga dikenal sebagai veteran Ambon dan Poso. Dia mendirikan Kamp pelatihan militer atas permintaan Noordin di Gunung Peti, Cisolok, pelabuhan Ratu Jawa Barat. Kamp itu dirancang untuk memilih para pelaku bom bunuh diri.</p>	-	1	-	-	-	-	1	-
	<p>Rois ditangkap pada November 2004 di Bogor dan dijatuhi hukuman seumur hidup pada Juli 2005. Apakah Baridin dilindungi murid-murid Rois? Sumber itu belum bisa memastikan. "Tapi, Baridin memang mengenal Rois," katanya.</p>	-	1	-	-	-	-	1	-
	<p>Saat perang Afganistan berkecamuk pada akhir 1980-an, Baridin menjadi salah seorang sukarelawan yang ikut berjuang di kamp-kamp pejuang Afganistan. Dia tidak sendiri berangkat ke Afganistan, tapi dia bersama tokoh-tokoh garis keras lain dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. "Bukan hanya konflik Afganistan yang membuat Baridin menjadi tokoh garis keras," jelasnya.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Saat konflik Ambon dan Poso, Baridin dilaporkan menjadi bagian dari pengiriman laskar jihad dengan sejumlah relawan dari Cilacap dan Banyumas. Konflik Poso dan Ambon membuat Baridin semakin matang dalam mengaplikasikan ilmunya saat berada di kamp-kamp pejuang Afganistan.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Berbagai kemampuan strategi perang diyakini digunakan Baridin untuk menyiapkan para "mujahid" dalam bom bunuh diri. Saat menyiapkan laskar ini, kemungkinan Baridin mengenal dekat Rois yang juga mujahidin yang dikirim</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

		kelompok Banten ke Ambon.								
		Baridin memilih lokasi disekitar pantai Santolo Indah, Cikelet, Garut Jawa Barat, karena lokasi itu pernah digunakan untuk pelatihan singkat (dauroh) beberapa orang muridnya dalam kelompok Cilacap. “Mereka menggunakan lokasi pantai untuk berlatih survival selama tiga hari pada 2006,” kata sumbar itu.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Jalan atau akses dari Garut ke lokasi juga susah ditempuh. Jalannya rusak dan berkelok-kelok akses media dilokasi itu juga jarang. “Karena itu, Baridin aman selama berbulan-bulan,” katanya. Di sekitar Pamengpeuk juga dikenal sebagai basis eks laskar DI/TII era Kartusuwiryo yang mengembangkan keturunannya dilingkungan itu. “Kareana itu, basis keagamaan juga lumayan kuat di daerah itu,” katanya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Meski mengaku sendiri, polisi menduga Baridin diperlakukan sebagai tamu jamaah yang harus dihormati. “Tidak dibantu secara penuh, tapi dijaga,” katanya. Pihak Mabes Polri memang tak buru-buru mengumbar informasi seputer Baridin. “Kami menunggu informasi lengkap dari Bareskrim dulu,” ujar Wakadiv Humas Mabes Polri Brigjen Sulistiyo Ishak.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Sulis memastikan informasi penangkapan Baridin sudah dilaporkan kepada Kapolri Jendral Bambang Hendarso Danuri. “Beliau menyampaikan penghargaan pada kerja keras personil di lapangan yang tak kenal hari libur,” kata Jendral bintang satu itu.	1	-	-	-	-	-	1	-
1	1		31	5	2	14	1	2	34	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (31), informatif (5), Format foto –indikator jumlah foto (2), teks foto (14), foto ilustrasi (1) Rubrikasi – indikator halaman utama (2) halaman nasional (34).

Tabel 11. Berita Tanggal 27 Desember 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Tertangkapnya mertua Noordin M Top, Baridin alias Baharudin Latif ternyata belum menuntaskan perburuan polisi. Kini tim Densus 88 memburu anggota jaringannya, yakni Para Wijayanto. Pemuda asal Kudus yang menjadi kaki tangan Noordin itu beristrian warga Semarang. Masita Yasmin (30), Saat JPNN mengunjungi rumahnya di kampung Begog RT II RW III, Kelurahan Purwodinatan, Semarang, kemarin, keluarga Masita tutup mulut.	1	-	1	1	-	1	-	-
		Akses menuju tempat tinggal Maya, panggilan Masita, juga sangat sulit. Sebab, kawasan iu penuh dengan gang kecil dan dikelilingi pagar beton. Hal ini diperparah dengan kondisi jalan yang penuh genangan air. Saat JPNN memulai masuk, satu per satu warga yang kebetulan di depan rumah melototi penuh curiga terhadap orang asing yang masuk kampungnya.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Sebagian warga sudah menduga bahwa setiap orang asing masuk kampung, pasti mencari rumah Maya yang terletak pada nomor 20. Seorang bapak langsung memberi tahu kalau ada salah satu dari keluarga Maya ikut bergerombol dengan warga lain di kampung tersebut. Bahkan, bapak itu berkenan memanggil Bude Maya, Rudiah.	1	-	-	-	-	1	-	-
		Sayang, wanita 54 tahun itu merahasiakan identitasnya. Meski sebagian tetangga memberitahu kalau wanita itu Rudiah, yang bersangkutan tetap tak mau menyebutkan nama sebenarnya dan lebih terkesan tertutup. "Nama saya Fatimah," kilahnya. Para tetangga Maya memberitahu bahwa Rudiah memang takut sejak	1	-	-	-	-	1	-	-

	keponakannya itu dilaporkan terkait jaringan teroris yang diburu polisi. Karena itu, Rudiah selalu tutup mulut kepada orang asing.								
	Namun, ketika ditanya soal keberadaan Maya dan Para Wijayanto, Rudiah mengaku tidak pernah melihatnya belasan tahun. “Sudah belasan tahun tidak disini, meski lahir dan kecil di Semarang,” jelasnya sembari memikirkan omongan selanjutnya. “Keberadaan suami Maya juga tidak diketahui sampai sekarang,” imbuhnya.	1	-	-	-	-	1	-	-
	Pembicaraan itu membuat para tetangga keluar dan melototinya dengan wajah penuh kekhawatiran. Maklum, mereka juga melihat langsung dari televisi kalau suami Maya, Para, sedang menjadi buron polisi. Rudiah tak mau mengakui juga jika keponakannya itu sempat sekolah hingga SLTA di Semarang. Padahal, sebagian tetangga menceritakan kalau Maya dan suaminya pernah tinggal di kampung tersebut. “Tidak, dia disini hanya numpang lahir, dan kemudian langsung pergi pindah bersama orang tuanya,” kelitnya.	1	-	-	-	-	1	-	-
	Ketika ditanya tentang bekas tempat tinggal Maya, Rudiah mengaku kalau rumah itu telah dijual pada pengusaha. “Jadi, sudah tak pernah kesini lagi,” katanya. Karena penjelasannya simpang siur dan wajahnya semakin tampak ketakutan, Rudiah buru-buru masuk rumah.	1	-	-	-	-	-	1	-
	Sementara itu, tokoh masyarakat setempat yang enggan disebutkan namanya mengatakan, dia mengenal persis sosok Maya saat masih tinggal di Begog. Maya berada di kampung itu bersama orang tuanya hingga duduk di bangku SLTA. Lantas dia menikah dengan Para Wijayanto. “Setelah nikah itu, saat tak pernah melihat lagi hingga sekarang,” jelasnya.	1	-	-	-	-	-	1	-
	Menurut dia, Maya orangnya baik, dan religius. Gadis berjilbab itu pendiam. “Saya juga sempat tahu suaminya seperti apa, namun kaget tiba-tiba menjadi buron	1	-	-	-	-	-	1	-

	polisi,” jelasnya. Begitu juga warga setempat. Mereka mengetahui bahwa Para sudah bertahun-tahun dilaporkan ikut dalam komplotan teroris. “Saya tahu malahan sebelum adanya Noordin, sekitar lima tahunan lalu. Dari situ, keluarga tersebut tak pernah kesini lagi,” imbuhnya.								
	Ditanya apakah warga jengkel atas ulahnya, dia menjawab, “Tidak ada yang perlu dijengkel, karena Para dan istrinya sudah bukan warga Begog. Seluruh harta bendanya dijual. Itu rumahnya sekarang dibuat gudang oleh pembelinya. Lihat saja sendiri, Mas.”	1	-	-	-	-	-	1	-
	Warga lain, Mardiansyah (30) mengaku sejak kecil kenal dengan Maya. Bahkan, dia dulu sering bermain bareng. “Tetapi, sekarng sudah tak ketemu lagi,” jelasnya. Menurut Mardiansyah, setelah menikah, keIslaman mereka berubah seperti radikal. “Saya pun tau jika suami Maya menjadi buruan polisi,” bebrnya. Namun, dia tak menduga kalau Para menjadi anggota jaringan teroris kakap.	1	-	-	-	-	-	1	-
	Istri Baridin Tutup Mulut Meski Kapolri Jenderal Pol Bambang Hendarso Danuri memastikan Baridin alias Baharudin Latif telah ditangkap Densus 88 di Garut, Kamis lalu (24/12) pihak keluarga tetap menunggu kabar resmi dari Mabes Polri. Sebab, hingga kemarin pihak keluarga belum mengetahui pasti keberadaan dan posisi Baridin (54).	1	-	-	-	-	-	1	-
	Hal ini dikemukakan istrinya, Dwi Astuti melalui kakak Baridin, Jumiah, di Kompleks Pesantren Al Muaddib, Pasuruhan, Binangun, kemarin (26/12). “Kami masih menunggu kabar resmi dari (polisi) Jakarta terkait penangkapan ustadz Baridin,” katanya.	1	-	-	-	-	-	1	-
	Dwi Astuti sendiri hingga kini belum mau ditemui karena masih menunggu kejelasan dari Densus 88. “Beliau (Dwi Astuti) belum mau ditemui karena masih sedih. Kami berharap polisi bisa segera member kabar,” ujar Jumiah.	1	-	-	-	-	-	1	-

	<p>Dwi Astuti juga meminta maaf karena belum mau menemui sejumlah waratawan yang ingin mewawancarai keluarga terkait penangkapan mertua Noordin M Top itu. Dwi maupun Ariani Rahmah, istri ketiga Noordin, masih <i>shock</i> dengan berita tertangkapnya Baridin. “Kami mohon maaf. Mungkin lain kali setelah mereka siap mau bercerita secara terbuka dengan teman-teman waratwan,” imbuh Jumiah.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Keterangan lain diberikan suami Jumiah, Wasum. Dia mengatakan, hingga saat ini keluarga, memang belum merencanakan apapun. Keluarga masih terkonsentrasi untuk memberikan dukungan moral bagi istri dan anak-anak Baridin. “Alhamdulillah anak-anaknya tidak ada yang mengalami tekanan. Semuanya sudah siap mental. Hanya kami tetap harus mengawasi mereka karena masih ada beberapa anaknya yang belum dewasa,” katanya.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Wasum menjelaskan, saat ini beberapa anak Baridin berada di pesantren. Ada juga yang kuliah di Jogja. Dia yakin anak-anak Baridin yang beranjak dewasa tidak terpengaruh. Sebab, kaki tangan Noordin itu telah mendidik anak-anaknya dengan kemandirian dan tidak mudah putus asa. “Ustadz Baridin mempunyai kepandaian mendidik anak. Dia juga terbuka kepada anak-anaknya. Saya kira apa yang telah disampaikan membuat anak-anaknya siap secara mental, termasuk seandainya mengalami kondisi seperti sekarang ini,” ujar Wasum.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Menurut Wasum, baik Dwi maupun Ariani tetap menyibukkan diri dengan kegiatan sehari-hari. Dwi tetap aktif bertani meski beberapa hari ini, sejak kabar suami di tangkap, lebih banyak berdiam diri di pesantren. “Sejak pulang dari Jakarta, dia sudah beraktifitas normal menjadi petani untuk membiayai sekolah anak-anaknya. Sebab, beberapa bulan rumah dan sawahnya terbengkalai. Bahkan, beberapa barang dirumahnya, ada yang hilang,” kata Wasum.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Demikian juga Ariani. Dia sibuk mengajar di pesantren Al-Muaddib sambil mengasuh dua anaknya hasil perkawinan dengan Noordin M Top, Haula dan Daud.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

		Meski tidak boleh diambil gambarnya, dua anak Noordin itu sekarang sudah kembali bermain dengan teman-temannya di lingkungan pesantren. Wajahnya yang mirip dengan Noordin M Top lebih mudah dikenali diantara teman-temannya.									
		Selain itu, sambil menunggu kabar resmi dari Mabes Polri, sejumlah keluarga diperkirakan ikut membesuk Baridin ke Jakarta. “Itu jika kabar resmi sudah diterima,” jelas Wasum.	1	-	-	-	-	-	1	-	
1	1		20	0	1	1	0	6	14	0	

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (20), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (6), halaman nasional (14).

Tabel 12. Berita Tanggal 30 Desember 2009

Jb	Hd	Isi Berita	Bahasa		Format Foto			Rubrikasi		
			P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
1	1	Atak Sabik Salim, adik ipar Noordin M Top tampaknya mengikuti jejak sang ayah. Bersama bapaknya, Baridin alias Baharudin Latif, Ata resmi dinaikkan statusnya menjadi tersangka dalam dugaan tindak pidana terorisme.	1	-	1	1	-	1	-	-
		“Sudah bisa dijadikan tersangka,” ujar Kepala Badan Reserse Kriminal Komjen Ito Sumardi, Selasa (29/12). Ata merupakan anak ketiga Baridin. Kakaknya, Ariani Rahmah yang biasa dipanggil Arina dinikahi Noordin pada 2006. Dari pernikahan itu, Arina mendapat dua orang putra.	1	-	-	-	-	1	-	-
		“Untuk Ata dikenakan Pasal 13 b Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang tindak pidana terorisme. Ata dianggap bersalah karena tidak memberikan informasi atau menyembunyikan informasi keberadaan DPO (daftar pencarian orang) terorisme,” ujar Ito.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Selain Baridin, selain dikenakan pasal yang sama juga dikenakan Pasal 9 UU 15/2004 yakni memiliki bahan peledak ilegal. Bahan bom itu ditemukan polisi pada 25 Juni 2009 dibelakang rumah Baridinn di Cilacap. Bahan-bahan yang siap rakit itu ditanam di tanah dengan dilindungi kantong plastik. “Mereka sekarang masih diperiksa intensif,” kata mantan Kapolda Riau itu.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Baridin dan Ata ditangkap di Banyuasih, Cikelet, Garut, Jawa Barat, Kamis (24/12) lalu. Keduanya tidak melawan. Ata memang sempat berusaha melarikan diri dengan motor, namun berhasil dihentikan oleh Satgas Densus 88 Mabes Polri.	1	-	-	-	-	-	1	-

	<p>Berdasarkan informasi yang dihimpun <i>JPNN</i>, selama pelarian, Ata tidak menetap tiap hari di Garut. Bahkan, Ata sempat pulang dan muncul di desanya, Binangan, Pasuruan, Cilacap, Jawa Tengah. Itulah yang membuat polisi tidak terlalu curiga. Rekam jejak Ata di dunia terorisme dan jaringan teror Noordin juga tidak masuk hitungan. “Dia belum pernah turun langsung ke area konflik manapun,” kata sumber <i>JPNN</i>.</p>	-	1	-	-	-	-	1	-
	<p>Ata juga tak memiliki dasar kemiliteran. “Namun, intensitas pertemuannya sehari-hari dengan suami kakaknya tampaknya mempengaruhi sikapnya. Dia berubah menjadi simpatisan,” katanya.</p>	-	1	-	-	-	-	1	-
	<p>Berdasar pengakuan Ata, setiap hari dia dibaiaskan melakukan <i>Amaliyah jasadiyah</i> berupa <i>push up</i> 50 kali, <i>sit up</i> 50 kali, lari minimal setengah jam dan berlatih beladiri ringan. “Itu membentuk ketahanan fisik dan memang rata-rata anggota jaringan membiasakan berlatih seperti itu agar staminanya terjaga,” kata sumber itu.</p>	-	1	-	-	-	-	1	-
	<p>Sedangkan Baridin, meski usianya sudah 54 tahun tapi sisa-sisa ilmu militer tempaan kamp Abdul Rasul Sayaf di Afganistan masih sangat terlihat. “Dai tahan tekanan. Tegas dan tidak mau kompromi,” katanya. Sikap itu, kata perwira yang pernah berdinasi di Polda Metro Jaya itu mirip dengan sikap para <i>ikhwan</i> sebelumnya yang sekarang sudah divonis. “Mereka memang sudah dilatih itu, kontra interogasi,” kata sumber itu.</p>	-	1	-	-	-	-	1	-
	<p>Menurut Komjen Ito, kemarin Baridin dan Ata sudah di Jakarta. “Ada dalam perlindungan khusus tim di lapangan,” kata Kabareskrim. Mereka tidak dimasukkan ke rutan Brimob Kelapa Dua Depok karena menunggu hasil pengembangan penyidikan di beberapa tempat. “Beberapa target memang masih ditelusuri. Dimana dan berapa orang belum bisa saya sebutkan,” kata Ito.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

	<p>Anak Abu Jibril Terancam 15 Tahun</p> <p>Di tempat terpisah, tersangka teroris Muhammad Jibril semakin dekat dengan persidangan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Itu setelah penyidik Densus 88 melakukan pelimpahan tahap dua, tersangka dan barang bukti, ke Kejaksaan Negeri Jaksel, Selasa (29/120/</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>“Sudah diterima pelimpahan dari penyidik Densus 88 tadi sore (kemarin sore, <i>red</i>),” ujar Kepala kejar Jaksel, Setia Untung Arimuladi ketika dihubungi JPNN malam tadi. Sebelumnya, kejaksaan telah menyatakan berkas perkaranya lengkap (P-21).</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Jibril yang memiliki nama alias Muhammad Ricky Ardan diancam dengan Pasal 13 huruf c UU Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme dan Pasal 266 ayat 2 KUHP. “Ancaman hukumannya paling lama 15 tahun penjara,” terang untung.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Jibril yang merupakan anak dari Abu Jibril itu diduga terlibat dalam tindak pidana terorisme dengan memberi bantuan kepada pelaku terorisme, Syaifuddin Zuhri, dalam peledakan Hotel JW Marriott dan Ritz Carlton, 17 Juli lalu. Selain itu, pengelola situs arrahmah.com itu juga disangka dengan penggunaan identitas palsu untuk melakukan perjalanan keluar negeri.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Untung menjelaskan, setelah pelimpahan tersebut, pihaknya akan segera menyusun surat dakwaan bagi Jibril sebelum melimpahkan ke PN Jaksel. “Secepatnya akan kami rumuskan,” tegasnya.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-
	<p>Pelimpahan Jibril tersebut mengikuti dua tersangka teroris lainnya yang lebih dulu dilimpahkan ke Kejari Jaksel. Keduanya adalah Amir Abdillah dan Al Khelaiw Ali Abdullah. Amir telah diduga menyembunyikan Noordin M Top, sementara Ali yang berkewarganegaraan Arab diduga sebagai penyandang dana. “Surat dakwaannya (Amir dan Ali) juga sedang kami siapkan,” kata Untung.</p>	1	-	-	-	-	-	1	-

		Secara terpisah kuasa hukum Jibril, Haryadi Naution mengatakan, tim kuasa hukum dari LBH Muslim tidak mendampingi dalam proses pelimpahan tahap dua itu. Bahkan, selama proses pemeriksaan juga tidak ikut mendampingi. “Sudah ada pengacara yang disediakan dari polisi,” katanya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Meski sempat mempertanyakan, namun Hryadi mengatakan, tim kuasa hukum memilih bersikap <i>soft</i> . Hal itu juga didasari dengan adanya indikasi penganiayaan yang dialami Jibril. “Tapi untuk pembuktian di persidangan, kami yang akan tetap mendampingi,” tegasnya.	1	-	-	-	-	-	1	-
		Bagaimana dengan dakwaan yang dikenakan terhadap Jibril? Haryadi yakin kliennya tidak ada kaitan dengan tindakan terorisme. Termasuk juga dengan menyembunyikan informasi tentang terorisme. Namun untuk sangkaan menggunakan identitas palsu, Jibril bisa kena. Pasalnya, menurut Haryadi, hal itu diakui Jibril.	1	-	-	-	-	-	1	-
		“Tapi itu bukan undang-undang terorisme, tapi imigrasi. Jadi pidana umum,” jelas Haryadi.	1	-	-	-	-	-	1	-
1	1		16	4	1	1	0	2	18	0

Dari tabel diatas dapat diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (16), informatif (4), Format foto –indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (2), halaman nasional (18).

BAB IV

ANALISIS DATA

Tabel 1. Berita tanggal 18 September 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi berita, Bahasa – indikator presentatif (30), informatif (9), Format foto – indikator jumlah foto (3), teks foto (25), foto ilustrasi (12), Rubrikasi – indikator halaman utama (5), halaman nusantara (34).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif dengan jumlah 30 dibandingkan isi berita yang informatif dengan jumlah 9. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan berita yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita lebih difokuskan pada korban maupun pelaku dari peristiwa tersebut. Kronologis peristiwa digambarkan secara berantai, sehingga pembaca dapat melukiskan peristiwa yang terjadi.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa foto ilustrasi lebih banyak digambarkan dengan jumlah 12. Teks foto yang menyertai foto ilustrasi membuat pembaca dapat melihat secara jelas peristiwa yang terjadi pada berita terkait.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita regional. Sebuah berita berlingkup regional adalah peristiwa yang dilaporkan terjadi di sebuah Kabupaten atau Kota dalam satu provinsi, yang kemudian tidak hanya

dirasakan oleh daerah itu tetapi juga dirasakan di daerah lain (kabupaten lain dalam provinsi yang sama dan di luar provinsi tersebut). Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang cukup menarik perhatian media massa baik lokal maupun interlokal dalam sebuah negara, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 5 dan pada halaman nusantara dengan jumlah isi berita 34.

Tabel 2. Berita Tanggal 18 September 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi berita, Bahasa – indikator presentatif (10), Format foto – indikator jumlah foto (2), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (4), halaman nasional (6).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 10. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 2 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1. Mengapa jumlah foto terdapat 2 dengan teks keterangan foto hanya berjumlah 1? Hal ini diperjelas bahwa foto yang tidak menyertai teks disebut foto yang berdiri sendiri (wild art) atau dengan kata lain foto tunggal.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional.

Sebuah berita yang berlingkup nasional adalah pemberitaan peristiwa yang terjadi di satu negara dapat dirasakan di negara lain. Peristiwa yang terjadi dapat diketahui dan dirasakan oleh kedua belah pihak (antara dua negara; Indonesia-Malaysia). Yang menjadi fokus pemberitaannya adalah orang-orang terkait atas peristiwa pasca penembakan tewasnya si pelaku kejahatan. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 4 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 6.

Tabel 3. Berita Tanggal 25 September 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (12), Format foto – indikator jumlah foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (5), halaman nasional (7).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecendrungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 12. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan tidak ada teks keterangan yang menyertai foto. Hal ini menandakan bahwa foto yang ditampilkan dengan tidak menyertai teks disebut foto tunggal (wild art).

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional.

Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 5 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 7.

Tabel 4. Berita Tanggal 26 September 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (30), informatif (4), Format foto – indikator jumlah foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (6), halaman nasional (28).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecendrungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif dengan jumlah 30 dibandingkan isi berita yang informatif dengan jumlah 4. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan berita yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita lebih difokuskan pada korban maupun pelaku dari peristiwa tersebut. Kronologis peristiwa digambarkan secara berantai, sehingga pembaca dapat melukiskan peristiwa yang terjadi

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan tidak ada teks keterangan yang menyertai foto. Hal ini menandakan bahwa foto yang ditampilkan dengan tidak menyertai teks disebut foto tunggal (wild art).

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional.

Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 6 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 28.

Tabel 5. Berita Tanggal 27 September 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (9), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (6), halaman nasional (3).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 9. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 6 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 3.

Tabel 6. Berita Tanggal 27 September 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (9), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (3), halaman nasional (6).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 9. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 3 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 6.

Tabel 7. Berita Tanggal 3 Oktober 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (7), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman nasional (7).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 7. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 7.

Tabel 8. Berita Tanggal 12 Oktober 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (20), Format foto –indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (4), halaman nasional (20).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 20. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 4 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 20.

Tabel 9 : Berita Tanggal 15 Oktober 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (20), informatif (3), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (3) halaman nusantara (20).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif dengan jumlah 20 dibandingkan isi berita yang informatif dengan jumlah 3. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan berita yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita lebih difokuskan pada korban maupun pelaku dari peristiwa tersebut. Kronologis peristiwa digambarkan secara berantai, sehingga pembaca dapat melukiskan peristiwa yang terjadi.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita regional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang cukup menarik perhatian media massa baik lokal maupun interlokal dalam sebuah negara, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 3 dan pada halaman nusantara dengan jumlah isi berita 20.

Tabel 10: Berita Tanggal 25 Desember 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (31), informatif (5), Format foto – indikator jumlah foto (2), teks foto (14), foto ilustrasi (1) Rubrikasi – indikator halaman utama (2) halaman nasional (34).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif dengan jumlah 31 dibandingkan isi berita yang informatif dengan jumlah 5. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan berita yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita lebih difokuskan pada korban maupun pelaku dari peristiwa tersebut. Kronologis peristiwa digambarkan secara berantai, sehingga pembaca dapat melukiskan peristiwa yang terjadi.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 2 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 14 serta foto ilustrasi berjumlah 1. Hal ini memperjelas pemahaman pembaca dalam mendapatkan informasi setelah berita tang terkait pada isi berita.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 2 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 34.

Tabel 11: Berita Tanggal 27 Desember 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (20), Format foto –indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (6), halaman nasional (14).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecendrungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif secara keseluruhan dengan jumlah 20. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa yang terjadi secara fakta objektif.

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 6 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 14.

Tabel 12: Berita Tanggal 30 Desember 2009

Diketahui: Jumlah berita (1), Headline (1), Isi Berita, Bahasa – indikator presentatif (16), informatif (4), Format foto – indikator jumlah foto (1), teks foto (1), Rubrikasi – indikator halaman utama (2), halaman nasional (18).

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecenderungan atau orientasi berita lebih mengarah kepada isi berita yang presentatif dengan jumlah 16 dibandingkan isi berita yang informatif dengan jumlah 4. Artinya, bahwa berita yang tersaji menjelaskan peristiwa secara keseluruhan dengan memakai teknik penulisan berita yang dijabarkan dari berbagai sudut pandang dan dengan berbagai narasumber. Penjabaran berita lebih difokuskan pada korban maupun pelaku dari peristiwa tersebut. Kronologis peristiwa digambarkan secara berantai, sehingga pembaca dapat melukiskan peristiwa yang terjadi .

Foto adalah visualisasi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada format foto yang diketahui menunjukkan bahwa jumlah foto 1 dengan teks keterangan yang menyertai foto berjumlah 1.

Penempatan berita (rubrikasi) diketahui menunjukkan bahwa berita yang disajikan adalah berita yang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional. Karena berita ini merupakan berita kejahatan yang menarik perhatian media massa baik lokal maupun nasional, maka rubrikasi berita terdapat pada halaman utama dengan jumlah isi berita 2 dan pada halaman nasional dengan jumlah isi berita 18.

Tabel. 13
Rekapitulasi Hasil Akhir Analisis
Kecenderungan Penulisan Berita Pasca Meninggalnya Noerdin M. Top
Di Harian Pagi Riau Pos Edisi 18 September – 30 Desember 2009

Tanggal Terbit	Tabel Berita	Jb	Hd	Bahasa		Format foto			Rubrikasi		
				P	I	Jf	Tf	Fi	Hu	Hna	Hnu
18 September 2009	1	1	1	30	9	3	25	12	5	0	34
	2	1	1	10	0	2	1	0	4	6	0
25 September 2009	3	1	1	12	0	1	0	0	5	7	0
26 September 2009	4	1	1	30	4	1	0	0	6	28	0
27 September 2009	5	1	1	9	0	1	1	0	6	3	0
	6	1	1	9	0	1	1	0	3	6	0
3 Oktober 2009	7	1	1	7	0	1	1	0	0	7	0
12 Oktober 2009	8	1	1	20	0	1	1	0	4	20	0
15 Oktober 2009	9	1	1	20	3	1	1	0	3	0	20
25 Desember 2009	10	1	1	31	5	2	14	1	2	34	0
27 Desember 2009	11	1	1	20	0	1	1	0	6	14	0
30 Desember 2009	12	1	1	16	4	1	1	0	2	18	0
10 edisi terbitan	12 berita	12	12	214	25	16	47	13	46	143	54

Dari tabel rekapitulasi diatas menunjukkan:

Kecenderungan penulisan berita atau orientasi berita pada jumlah dan tingkat menonjolnya berita menunjukkan berita yang dipublikasikan sesuai dengan peristiwa yang direkonstruksikan di lapangan. Data yang tersusun menjadi berita tersaji apa adanya sesuai dengan realitas sosial yang direfleksikan. Jumlah berita (Jb) dan Headline (Hd) mempunyai jumlah sama yakni 12.

Kecenderungan penulisan berita menunjukkan nilai layak berita penting. Nilai layak berita penting yang dimaksud adalah berita yang ditulis lebih mengarah kepada presentatif. Presentatif pada konsep penulisan berita berjumlah 214 sedangkan informatif berjumlah 25.

Kecenderungan penulisan berita pada format foto lebih menunjukkan jumlah foto yang dipublikasikan memperkuat berita dan bahan penunjang sebagai informasi pendukung foto adalah teks foto. Teks foto memberikan data secara jelas dan berfungsi sebagai penguat maupun acuan kepada pembaca agar lebih paham dan mengerti berita yang dibaca. Teks foto (Tf) diatas berjumlah 47, jumlah foto (Jf) berjumlah 16 dan foto ilustrasi (Fi) berjumlah 13.

Kecenderungan penulisan berita menunjukkan peristiwa yang terjadi ruang lingkup pemberitaannya adalah lebih kepada berita nasional dengan jumlah isi berita di rubrikasi halaman nasional yaitu 143. Sedangkan lingkup pemberitaan pada rubrikasi halaman nusantara isi berita berjumlah 54, sementara jumlah isi berita pada rubrikasi halaman utama 46.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kecenderungan penulisan berita pasca meninggalnya Noordin M.Top di harian pagi Riau Pos edisi September, Oktober dan Desember 2009, maka ditarik kesimpulan :

Hasil analisis data penelitian menunjukkan kecenderungan penulisan berita dipublikasikan sesuai dengan peristiwa yang direkonstruksikan di lapangan. Data yang tersusun menjadi berita tersaji apa adanya sesuai dengan realitas sosial yang direfleksikan. Penulisan isi berita menunjukkan nilai layak berita penting. Nilai layak berita penting disini adalah isi berita lebih kepada presentatif. Pada format foto lebih menunjukkan teks foto yang memberikan data secara jelas dan berfungsi sebagai penguat maupun acuan kepada pembaca agar lebih paham dan mengerti berita yang dibaca. Kecendrungan penulisan berita menunjukkan peristiwa yang terjadi ruang lingkup pemberitaannya lebih kepada berita nasional.

5.2. Saran

Ada saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini, saran tersebut adalah saran untuk kepada media surat kabar Riau Pos untuk selalu meningkatkan cara pemberitaan terhadap suatu peristiwa yang direkonstruksikan. Dalam hal ini merujuk kepada publikasi foto dan penulisan teks foto. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat foto yang menggunakan format foto

tunggal. Karena itu teks keterangan foto “*wild art*” harus menyediakan informasi dasar tulisan dengan standar 5W+1H (*what, who, where, when, why, + how*). Hal ini baik untuk menjadi pedoman dalam menulis teks keterangan foto. Bila media tidak memiliki informasi yang dibutuhkan, maka carilah informasi pelengkapanya. Kadang “*wild art*” (bagi media) dipasang di halaman depan untuk “menggoda” pembaca agar mau membaca berita didalam berita terkait. Maka berikanlah penjelasan selengkapanya dan berikan kesempatan pembaca untuk bisa masuk lebih dalam dengan keterangan yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadhya, *Bila Fenomena Jurnalisme Direfleksikan*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta: 1997
- Assegaf Dja'far, *Jurnalistik Masa Kini*, Ghalia Indonesia, Jakarta: 1991
- Alwi, Audy Mirza, *Foto Jurnalistik*. Bumi Aksara, Jakarta: 2004
- Djuroto Totok, *Manajemen Penerbitan Pers*. Rosdakarya, Bandung: 2004
- Depdiknas *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 2001
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta: 1997
- Effendi, Onong Uchajana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti, Bandung: 2003
- Komunikasi Teori & Praktek*. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2004
- Kamus Komunikasi*. Mandar Maju, Bandung: 1989
- Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal & Profesional*. Cinta Pena, Yogyakarta: 2005
- Hasan Iqbal, *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta: 2002
- <http://bocahiseng.blogspot.com/2009/09/berita-teroris-noordin-m-top-tewas-di.html>.
- <http://dodohawe.multiply.com/journal/item/5>
- <http://massofa.wordpress.com/2008/01/28/metode-analisi-isi-reliabilitas-dan-validitas-dalam-metode-penelitian-komunikasi/#comment-6725>
- Junaedi Fajar, *Komunikasi Massa-Pengantar Teoritis*. Santusta, Yogyakarta: 2007
- Liamsi, K Rida, *RPG Company Profile*, PT. Graindo

- Rahmat Jalaludin, *Metodologi Penelitian*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2007
- Riau Pos Group, *Berita-Berita Pasca Meninggalnya Noerdin M. Top*, PT. Graindo, Pekanbaru: 2009
- Santana Septiawan, *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta: 2005
- Siregar Ashadi, dkk. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*. Yogyakarta: 1998
- Suhandang Kustadi, *Pengantar Jurnalistik-Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Yayasan Nuansa Cendekia, Bandung: 2004
- Sutisna, *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2003
- Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar & Majalah*. Indah, Surabaya: 1997
- Wibowo Wahyu, *Berani Menulis Artikel*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2007

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Berita Tanggal 18 September 2009.....	41
Tabel 2. Berita Tanggal 18 September 2009.....	51
Tabel 3. Berita Tanggal 25 September 2009.....	54
Tabel 4. Berita Tanggal 26 September 2009.....	57
Tabel 5. Berita Tanggal 27 September 2009.....	65
Tabel 6. Berita Tanggal 27 September 2009.....	68
Tabel 7. Berita Tanggal 3 Oktober 2009.....	71
Tabel 8. Berita Tanggal 12 Oktober 2009.....	73
Tabel 9. Berita Tanggal 15 Oktober 2009.....	78
Tabel 10. Berita Tanggal 25 Desember 2009.....	83
Tabel 11. Berita Tanggal 27 Desember 2009.....	91
Tabel 12. Berita Tanggal 30 Desember 2009.....	96
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Akhir Analisis Isi	112